

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FAMILIARITY BIAS*  
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INVESTOR YOGYAKARTA DI  
PLATFORM INVESTASI DIGITAL**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh

Nama : Muhammad Reynaldi  
Nomor Mahasiswa : 20311415  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2024**

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FAMILIARITY BIAS* TERHADAP  
KEPUTUSAN INVESTASI INVESTOR YOGYAKARTA DI PLATFORM  
INVESTASI DIGITAL

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian akhir  
Guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Manajemen,  
Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh

|                    |                     |
|--------------------|---------------------|
| Nama               | : Muhammad Reynaldi |
| Nomor Mahasiswa    | : 20311415          |
| Jurusan            | : Manajemen         |
| Bidang Konsentrasi | : Keuangan          |

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA

2024

**PERNYATAAN**  
**BEBAS PLAGIARISME**

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 18 September 2024

  
Muhammad Reynaldi

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

### PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FAMILIARITY BIAS* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INVESTOR YOGYAKARTA DI PLATFORM INVESTASI DIGITAL

Nama : Muhammad Reynaldi  
Nomor Mahasiswa : 20311415  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 17 September 2024

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sri Mulyati', with a long horizontal stroke extending to the right.

Dra. Sri Mulyati, M.Si

## **BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR**

---

### **BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR**

#### **TUGAS AKHIR BERJUDUL**

#### **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAMILIARITY BIAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INVESTOR YOGYAKARTA DI PLATFORM INVESTASI DIGITAL**

Disusun oleh : Muhammad Reynaldi

Nomor Mahasiswa : 20311415

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Selasa, 01 Oktober 2024

Penguji/Pembimbing TA : Sri Mulyati, Dra., M.Si.

Penguji : Nurfauziah, Dra., M.M.

Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayah dan Mama yang selalu mendukung, memotivasi dan mendukung saya sehingga saya mampu menyelesaikan studi.
2. Abang dan adik-adik saya yang menjadi saudara yang mendukung saya sehingga saya mampu menyelesaikan studi saya.
3. Saya pribadi yang telah berusaha dan membuktikan keinginan saya untuk terus maju dan berkembang sehingga saya bisa menyelesaikan tugas penelitian akhir ini dengan baik.
4. Sahabat dan Teman-teman yang turut membantu dalam proses pengerjaan skripsi

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan *familiarity bias* terhadap keputusan investasi pada pasar modal. Metode kuantitatif digunakan dengan pengumpulan data melalui kuesioner daring yang diisi oleh 235 responden yang memiliki pengalaman investasi dan berdomisili Yogyakarta. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) melalui software SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi. Familiarity bias ditemukan mempengaruhi keputusan investasi secara positif. Temuan ini menekankan pentingnya peningkatan literasi keuangan untuk mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih baik, sekaligus mengurangi dampak familiarity bias yang dapat menghambat optimalisasi portofolio investasi. Implikasinya, peningkatan literasi keuangan harus menjadi fokus utama bagi lembaga keuangan dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas keputusan investasi di kalangan masyarakat.

**Kata Kunci:** *Literasi keuangan, familiarity bias dan Keputusan investasi*

## ABSTRACT

*This study aims to investigate the influence of financial literacy and familiarity bias on investment decisions in the capital market. A quantitative approach was utilized, with data collected via an online questionnaire from 235 respondents with investment experience, residing in Yogyakarta. Data analysis was performed using Structural Equation Modelling (SEM) through SmartPLS 4 software. The results indicate that financial literacy has a significant positive effect on investment decisions, and familiarity bias was found to positively affect investment decisions as well. These findings underscore the importance of enhancing financial literacy to promote more informed investment decisions, while also addressing the influence of familiarity bias, which may impede the optimization of investment portfolios. The implication is that financial literacy improvement should be a key focus for financial institutions and policymakers to enhance the quality of investment decisions within the public.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Familiarity Bias, and Investment Decisions*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah, Alhamdulillah, Alhamdulillah Rabbil'alam*in, puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia serta rahmat yang luar biasa. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada nabi kita Nabi Muhammad SAW sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh literasi keuangan dan *familiarity bias* terhadap keputusan investasi investor yogyakarta di platform investasi digital" disusun dalam rangka untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata 1 di Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Selama proses penulisan skripsi ini hingga selesai, penulis mendapat banyak dukungan secara langsung maupun tidak langsung dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya dalam memberikan jalan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ayah, mama, abang dan adik-adik Perempuan saya yang selalu memberikan doa tulus dan dukungannya kepada penulis selama pengerjaan tugas akhir.
3. Nenek, tante, om, tante dan sepupu-sepupu saya yang turut mendoakan dan memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan studinya.

4. Ibu Dra. Sri Mulyati M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, motivasi, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Phd, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
6. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indonesia
7. Bapak Abdur Rafik, SE., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII
8. Para Dosen dan Staff Akademik yang telah berkontribusi atas keberhasilan pembelajaran perkuliahan.
9. Sahabat Kontrakan Martapura dan Asem Gede yang selalu ada dalam susah dan tawa.
10. Sahabat-sahabat Gang Kapak selalu mendukung, memberikan semangat, dan selalu ada dalam susah maupun tawa.
11. Teman – teman mahasiswa konsentrasi keuangan yang saling mendukung satu sama lain.
12. Bombom, Salim, Ridam, Alif, Ahmad Fauzi dan Farhan yang telah mendukung, menemani, dan menyemangati selama pengerjaan skripsi.
13. Teman-teman yang baik hati yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
14. Seluruh responden yang telah meluangkan waktu dan bersedia untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini.

15. Terakhir, kepada diri saya sendiri, yang tetap gigih walau jatuh bangun mampu menyelesaikan pendidikan sarjana ini dengan baik.

Rasa hormat dan terimakasih kepada seluruh pihak atas segala dukungan dan doanya, Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan keberkahan dan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan penulis terbuka untuk menerima masukan dan saran. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang tertarik untuk melakukan penelitian dalam bidang keuangan.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Yogyakarta, 17 September 2024

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized star-like symbol on the left and a long, flowing cursive line extending to the right.

Muhammad Reynaldi

## DAFTAR ISI

|                                                                           |             |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>                                 | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>                                | <b>iv</b>   |
| <b>BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR.....</b>                                | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                                          | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                                       | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                                     | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                               | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I .....</b>                                                        | <b>1</b>    |
| <b>PENDAHULUAN .....</b>                                                  | <b>1</b>    |
| <b>1.1 Latar Belakang .....</b>                                           | <b>1</b>    |
| <b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>                                           | <b>7</b>    |
| <b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>                                        | <b>7</b>    |
| <b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>                                       | <b>8</b>    |
| <b>BAB II.....</b>                                                        | <b>9</b>    |
| <b>KAJIAN PUSTAKA.....</b>                                                | <b>9</b>    |
| 2.1.    Literasi Keuangan .....                                           | 9           |
| 2.1.1    Pengertian Literasi Keuangan .....                               | 9           |
| 2.1.2    Aspek-aspek dan kategori tingkat pengukuran literasi keuangan .. | 11          |

|                                |                                                                                               |           |
|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.3                          | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan.....                                | 14        |
| 2.1.4                          | Dimensi Pengukuran Literasi Keuangan .....                                                    | 15        |
| 2.2                            | <i>Familiarity Bias</i> .....                                                                 | 18        |
| 2.3                            | Keputusan Investasi .....                                                                     | 22        |
| 2.4                            | Platform Investasi Digital .....                                                              | 24        |
| 2.5                            | Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis.....                                          | 26        |
| 2.5.1                          | Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Platform Investasi Digital ..... | 29        |
| 2.5.2                          | Pengaruh <i>Familiarity Bias</i> Terhadap Keputusan Investasi Pada Platform Digital.....      | 31        |
| 2.6                            | Model Penelitian .....                                                                        | 33        |
| <b>METODE PENELITIAN .....</b> |                                                                                               | <b>34</b> |
| 3.1                            | Pendekatan Penelitian .....                                                                   | 34        |
| 3.2                            | Populasi dan Sampel .....                                                                     | 34        |
| 3.3                            | Metode Pengumpulan Data.....                                                                  | 35        |
| 3.4                            | Variabel dan pengukuran .....                                                                 | 36        |
| A.                             | Variabel bebas ( <i>Independent Variabel</i> ) .....                                          | 36        |
| B.                             | Variabel terikat ( <i>Dependent Variabel</i> ) .....                                          | 39        |
| 3.5                            | Teknik Analisis Data .....                                                                    | 41        |
| 3.5.1.                         | Analisis Deskriptif .....                                                                     | 42        |

|                             |                                                                     |           |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.5.2.                      | Analisis Statistik Inferensial .....                                | 42        |
| 3.5.2.1.                    | Analisis Model Pengukuran ( <i>Measurement Model</i> ) .....        | 43        |
| 3.5.2.2.                    | Uji Validitas .....                                                 | 43        |
| 3.5.2.3.                    | Analisis Model Pengukuran ( <i>Measurement Model</i> ) .....        | 45        |
| 3.5.2.4.                    | Model Struktural (Structural Model) .....                           | 48        |
| <b>BAB IV</b>               | .....                                                               | <b>51</b> |
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> | .....                                                               | <b>51</b> |
| 4.1                         | Hasil Analisis .....                                                | 51        |
| 4.1.1                       | Statistik Deskriptif Responden .....                                | 52        |
| 4.1.2.                      | Statistik Deskriptif Variabel.....                                  | 59        |
| 4.1.3.                      | Hasil Pengujian Model Pengukuran ( <i>measurement model</i> ) ..... | 66        |
| 4.1.4.                      | Hasil Pengujian Model Struktural .....                              | 75        |
| 4.2                         | Pembahasan dan Diskusi Hasil .....                                  | 86        |
| <b>BAB V</b>                | .....                                                               | <b>89</b> |
| <b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> | .....                                                               | <b>89</b> |
| 5.1                         | Kesimpulan .....                                                    | 89        |
| 5.2                         | Saran .....                                                         | 90        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>       | .....                                                               | <b>92</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>             | .....                                                               | <b>96</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Tabel 3.1.</b> Indikator Pengukuran.....                                                                    | 40 |
| <b>Tabel 4.1.</b> Karakteristik Jenis Kelamin Responden.....                                                   | 52 |
| <b>Tabel 4.2.</b> Karakteristik Usia Responden .....                                                           | 53 |
| <b>Tabel 4.3.</b> Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden.....                                             | 55 |
| <b>Tabel 4.4.</b> Karakteristik Status Pernikahan Responden .....                                              | 56 |
| <b>Tabel 4.5</b> Karakteristik Pendapatan Perbulan Responden .....                                             | 58 |
| <b>Tabel 4.6.</b> Tanggapan Responden terhadap variabel Literasi Keuangan.....                                 | 60 |
| <b>Tabel 4.7.</b> Tanggapan Responden terhadap Variabel Familiarity Bias .....                                 | 62 |
| <b>Tabel 4.8.</b> Tanggapan Responden terhadap variabel Keputusan Investasi di Platform Investasi Digital..... | 64 |
| <b>Tabel 4.9.</b> Tabel Outer Models dan AVE sebelum penghapusan item.....                                     | 67 |
| <b>Tabel 4.10.</b> Outer Models dan AVE sesudah penghapusan item.....                                          | 69 |
| <b>Tabel 4.11.</b> Hasil uji Reliabilitas Internal dengan SmartPLS .....                                       | 72 |
| <b>Tabel 4.12.</b> Hasil Uji Validitas Diskriminan dengan SmartPLS .....                                       | 74 |
| <b>Tabel 4.13.</b> Hasil Uji Struktural model dengan SmartPLS.....                                             | 75 |
| <b>Tabel 4.14.</b> Hasil Uji R <sup>2</sup> dengan SmartPLS.....                                               | 85 |
| <b>Tabel 4.15.</b> Hasil Uji Hipotesis.....                                                                    | 86 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 2.1.</b> Model Penelitian .....                            | 33 |
| <b>Gambar 4.1.</b> Karakteristik Jenis Kelamin Responden .....       | 53 |
| <b>Gambar 4.2.</b> Karakteristik Usia Responden.....                 | 54 |
| <b>Gambar 4.3.</b> Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden ..... | 56 |
| <b>Gambar 4.4.</b> Karakteristik Status Pernikahan Responden .....   | 57 |
| <b>Gambar 4.5.</b> Karakteristik Pendapatan Perbulan Responden ..... | 59 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                           |     |
|-----------------------------------------------------------|-----|
| <b>Lampiran 1.</b> Kuisisioner Penelitian .....           | 96  |
| <b>Lampiran 2.</b> Hasil Pengumpulan Data Responden ..... | 103 |
| <b>Lampiran 3.</b> Model Penelitian SEM-PLS .....         | 107 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dengan baik dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang konsep dasar keuangan, seperti tabungan, investasi, utang, risiko, inflasi, dan diversifikasi. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan pribadi mereka dengan bijaksana, membuat keputusan investasi yang tepat, dan merencanakan masa depan keuangan mereka secara lebih baik. Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami, mengelola, dan membuat keputusan keuangan yang efisien dan informasi. Hal ini mencakup pengetahuan mendalam mengenai produk dan layanan keuangan serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tersebut untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana, seperti mengelola utang, berinvestasi, dan merencanakan masa pensiun (Jones et al., 2024).

Hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2022 yang dilakukan oleh OJK menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen sebelumnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya semakin meningkat, sehingga menandakan bahwa kesejahteraan ekonomi di

Indonesia semakin baik. Menurut informasi dari Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 mencapai 5,31 persen, meningkat dari pertumbuhan 3,70 persen pada tahun 2021 sebelumnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Sejalan dengan ini, terjadi pula peningkatan dalam jumlah investor di pasar modal. Data dari *single investor identification* yang dikumpulkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal di akhir tahun 2022 telah mencapai 10,31 juta, naik 37,68% dari 7,49 juta investor pada tahun sebelumnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Pentingnya literasi keuangan memang semakin dirasakan oleh masyarakat Indonesia, terutama di era digital saat ini. Akses mudah terhadap informasi keuangan melalui internet, media sosial, dan aplikasi keuangan telah membuka peluang baru untuk edukasi dan pengelolaan keuangan pribadi. Ini penting bagi masyarakat, terutama di era digital dimana terdapat banyak pilihan investasi online yang mudah diakses. Namun, belum tentu semua masyarakat memiliki literasi keuangan yang cukup untuk membuat keputusan investasi yang informasi dan bijak.

Penelitian yang dilakukan oleh Huston (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan sangat penting bagi seorang investor, Literasi keuangan dapat memungkinkan para investor membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan terinformasi, mengurangi risiko kerugian, dan memaksimalkan potensi keuntungan. Dengan memahami konsep-konsep keuangan seperti diversifikasi, manajemen risiko, dan analisis investasi,

investor dapat mengelola portofolio mereka dengan lebih efektif, menghindari jebakan investasi yang merugikan, serta merencanakan masa depan keuangan mereka dengan lebih percaya diri. Literasi keuangan yang baik juga membantu investor memahami kondisi pasar dan produk keuangan yang kompleks, sehingga mereka dapat berpartisipasi lebih aktif dan cerdas dalam pasar keuangan, yang pada akhirnya berkontribusi pada stabilitas dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Chen dan Volpe (1998) juga menemukan bahwa literasi keuangan yang lebih baik dapat memengaruhi opini dan keputusan Seorang investor dalam masalah keuangan pribadi, seperti pentingnya menjaga catatan keuangan yang akurat dan membuat keputusan pengeluaran yang bijaksana. Pentingnya literasi keuangan memang semakin dirasakan oleh masyarakat Indonesia, terutama di era digital saat ini. Akses mudah terhadap informasi keuangan melalui internet, media sosial, dan aplikasi keuangan telah membuka peluang baru untuk edukasi dan pengelolaan keuangan pribadi. Ini penting bagi masyarakat, terutama di era digital dimana terdapat banyak pilihan investasi online yang mudah diakses. Namun, belum tentu semua masyarakat memiliki literasi keuangan yang cukup untuk membuat keputusan investasi yang informatif dan bijak.

Keputusan investasi adalah kebijakan yang diambil atas dua atau beberapa alternatif penanaman modal dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Semakin banyak jumlah investor pasar modal, semakin banyak keputusan-keputusan investasi yang akan

dibuat berupa kombinasi keputusan yang dipilih, seberapa banyak investasi dan kapan investasi tersebut akan dilaksanakan (Wildan Mutawally & Asandimitra, 2019).

Salah satu studi mengenai pengaruh literasi Keuangan terhadap keputusan Investasi di platform investasi digital yang dilakukan oleh Al-Qibthya dan Sari (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di platform Investasi digital seperti aplikasi Bibit. Literasi keuangan yang baik membantu investor memahami konsep investasi, menganalisis risiko dan pengembalian, serta membuat keputusan yang lebih rasional dan terinformasi. Investor yang memiliki literasi keuangan yang tinggi juga dapat mengelola portofolio mereka dengan lebih efektif, sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang dengan meminimalkan risiko investasi.

Menurut Mohanty (2023) *Familiarity Bias* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi karena kecenderungan investor untuk memilih investasi yang sudah dikenal daripada yang asing. Hal ini didasarkan pada perasaan nyaman dan aman yang timbul dari *familiarity bias* terhadap perusahaan atau instrumen investasi tertentu, yang seringkali mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih aman dan terprediksi. *Familiarity Bias* ini membuat investor lebih cenderung menghindari risiko yang tidak diketahui dan mempertahankan pola investasi yang konvensional, meskipun mungkin ada peluang yang lebih menguntungkan

di luar zona nyaman mereka. Akibatnya, Bias ini dapat mempengaruhi diversifikasi portofolio dan potensi pengembalian investasi secara keseluruhan.

Penelitian yang dilakukan Oleh Zhdanov dan Simonov (2021) menunjukkan bahwa *familiarity bias* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi individu. Bias ini mengacu pada kecenderungan investor untuk lebih memilih berinvestasi pada aset yang mereka kenal dibandingkan dengan aset yang tidak familiar. Penelitian ini mengungkap bahwa investor yang mengelola portofolio dengan aset familiar cenderung 1.34 kali lebih besar kemungkinan untuk menahan kerugian dan 1.10 kali lebih mungkin untuk membeli aset yang harganya jatuh dibandingkan dengan portofolio yang tidak familiar. Selain itu, mereka juga lebih cenderung melakukan perdagangan yang lebih berisiko, dengan distribusi hasil akhir yang menunjukkan Lonjakan lebih tinggi, yang mencerminkan kecenderungan untuk mengambil risiko lebih besar. Temuan ini menyoroti pentingnya memahami dan mengelola familiarity bias dalam pengambilan keputusan investasi untuk menghindari perilaku yang tidak rasional dan potensi kerugian finansial.

Perkembangan platform investasi digital di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan, yang mencerminkan keseluruhan kemajuan ekonomi digital di negara Indonesia. Berdasarkan data terkini, Indonesia telah menjadi negara dengan ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara, dengan nilai investasi sektor ini mencapai USD 4,7 miliar pada kuartal

pertama tahun 2021, Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia menjadi tujuan investasi digital yang populer, melampaui bahkan Singapura (Airlangga, 2022).

Salah satu penelitian mengenai peningkatan jumlah investor yang menggunakan platform investasi digital di Indonesia dilakukan oleh Tahir dan Danarsari (2023), berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan jumlah investor ritel di pasar modal Indonesia naik dari 1,69 juta pada tahun 2020 menjadi 4 juta pada pertengahan tahun 2022. Peningkatan ini sebagian besar dipicu oleh kemajuan teknologi yang memungkinkan akses investasi melalui aplikasi di *mobile* yang *user friendly*. Aplikasi seperti Bibit dan Bareksa telah membuat investasi menjadi lebih terjangkau dan dapat diakses oleh berbagai kalangan. Studi ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dalam platform investasi digital telah membuka peluang lebih besar bagi generasi muda untuk terlibat dalam pasar modal, mengubah lanskap investasi yang sebelumnya didominasi oleh investor institusional atau yang berpengalaman

Topik penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan *familiarity bias* terhadap keputusan investasi platform investasi digital di Indonesia masih belum banyak dilakukan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya karena penelitian di bidang ini masih baru dan belum banyak dikembangkan, terutama karena kurangnya kesadaran akan dampak *familiarity bias* terhadap keputusan investasi di platform investasi digital. Oleh karena itu, penelitian ini ada untuk lebih menginvestigasi pengaruh

literasi keuangan dan familiarity bias terhadap keputusan investasi di platform investasi digital pada masyarakat Jogja.

Di Indonesia, pertumbuhan platform investasi digital yang signifikan menjadi topik yang menarik untuk diteliti, khususnya bagaimana pengaruh literasi keuangan dan *familiarity bias* terhadap keputusan investasi di platform investasi digital yang dilakukan oleh para investor. Di dalam Penelitian ini Penulis mencoba untuk memilih Investor yang ada di Yogyakarta sebagai Objek Penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya literasi keuangan dan Familiarity Bias dalam mempengaruhi Keputusan Investasi Investor di Platform Investasi digital.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan di atas, ada beberapa masalah teridentifikasi sebagai hal utama untuk mendasari kenapa penelitian ini penting untuk dilakukan yaitu:

1. Apakah Literasi Keuangan mempengaruhi keputusan Investasi Investor Yogyakarta di platform Investasi digital?
2. Apakah *Familiarity Bias* mempengaruhi keputusan Investasi Investor Yogyakarta di Platform Investasi Digital?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Maka penelitian ini ditujukan Untuk:

1. Untuk Mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Terhadap keputusan

Investasi Investor Yogyakarta di platform Investasi digital?

2. Untuk mengetahui pengaruh *Familiarity Bias* Terhadap keputusan Investasi Investor Yogyakarta di Platform Investasi Digital?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Kontribusi Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan pengembangan tentang Pengaruh Literasi Keuangan dan Familiarity Bias terhadap keputusan Investasi Investor Yogyakarta di platform investasi Digital. Dan juga penelitian Ini dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti yang ingin mengangkat penelitian terkait.

##### **1.4.2 Kontribusi Praktis**

Secara praktis, hasil Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk gambaran Pengaruh Literasi Keuangan dan Familiarity Bias terhadap keputusan Investasi Investor Yogyakarta di platform investasi Digital. Serta Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan keuangan di universitas serta memberikan insight bagi penyelenggara platform investasi digital untuk menyesuaikan layanan mereka dengan tingkat literasi keuangan dan *Familiarity Bias*.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Literasi Keuangan**

##### **2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Ada berbagai macam definisi yang dikemukakan oleh para ahli Untuk Menjelaskan Definisi Mengenai konsep literasi keuangan, hal ini bergantung kepada referensi apa yang digunakan dalam mendefinisikannya. Thomas & Subhashree (2020), Menjelaskan Literasi Keuangan sebagai Pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangan pribadi dan keuangan perusahaan. Literasi keuangan juga mencakup kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi berdasarkan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan.

Weixiang et al. (2022) Menyatakan Literasi keuangan adalah pemahaman tentang bagaimana uang berfungsi secara global, bagaimana investor dapat menghasilkan uang, dan mengelola investasi untuk memaksimalkan keuntungan. juga menekankan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan, perspektif, dan perilaku seseorang mengenai berbagai kendaraan investasi dan faktor keuangan lainnya, yang digunakan untuk menentukan tingkat literasi keuangan mereka. Mereka Juga menyatakan bahwa investor yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik dapat lebih menghindari disesatkan oleh penasihat keuangan dan membuat keputusan investasi yang lebih informasi. Investor yang

terinformasi baik juga dapat merencanakan pengeluaran dan mengetahui pendapatan bulanan mereka. Selain itu, setiap investor pasar saham harus memahami secara komprehensif tentang tabungan, konsumsi, peminjaman, dan investasi.

Menurut Lusardi dan Mitchell (2013), ada beberapa komponen penting yang ada dalam literasi keuangan, yaitu:

- 1) Pemahaman Konsep Keuangan Dasar merupakan Kemampuan untuk memahami dan menerapkan konsep-konsep dasar seperti pengelolaan pemasukan dan pengeluaran yang didukung dengan konsep dasarnya lainnya seperti: suku bunga, inflasi, dan penghitungan bunga majemuk.
- 2) Keterampilan Manajemen Keuangan: Kemampuan untuk mengatur anggaran pribadi, mengelola utang, dan melakukan investasi yang tepat.
- 3) Kesadaran Produk Keuangan: Memiliki pengetahuan tentang berbagai produk keuangan yang tersedia di pasar, seperti rekening tabungan, kredit, asuransi, dan produk investasi.
- 4) Pengambilan Keputusan: Kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang informasi berdasarkan data dan situasi keuangan yang ada.
- 5) Perencanaan keuangan: Keterampilan dalam merencanakan keuangan jangka panjang, termasuk untuk kebutuhan pensiun dan investasi.

- 6) Kesadaran Risiko dan Kesempatan: Memahami berbagai risiko yang terkait dengan produk keuangan tertentu dan bagaimana memanfaatkan peluang keuangan yang ada dengan bijak.

#### 2.1.2 Aspek-aspek dan kategori tingkat pengukuran literasi keuangan

Menurut Chen & Volpe (1998) terdapat Aspek-Aspek yang dilakukan Untuk Mengukur literasi keuangan, yang mencakup beberapa aspek penting di antaranya:

- 1) Pengetahuan Dasar Keuangan (*Basic Financial Knowledge*)

Konsep dari Pengetahuan Dasar keuangan yaitu Memahami konsep dasar seperti likuiditas aset, pola pengeluaran dan tabungan, rekonsiliasi rekening giro, dan perhitungan kekayaan bersih. pengetahuan keuangan dasar adalah kunci utama dalam mengatur keuangan pribadi dengan efisien untuk mencapai kesehatan finansial yang baik. Ini termasuk kemampuan untuk membuat anggaran, mengelola hutang, menabung, berinvestasi, serta merencanakan rencana keuangan jangka panjang seperti dana pensiun. Konsep dasar keuangan dapat dilihat dari seseorang Membuat anggaran efektif yang memungkinkan untuk mengawasi pendapatan dan pengeluarannya agar bisa menghemat dan selalu memiliki uang untuk keperluan pokok. Dalam mengelola hutang, penting untuk mengetahui cara cerdas menggunakan kredit, memilih opsi pinjaman dengan bunga paling rendah, dan membayar hutang dengan metode yang strategis. Menabung dan berinvestasi bertujuan

untuk menyisihkan bagian dari penghasilan guna keamanan keuangan di masa depan dan memperbesar aset melalui instrumen seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Sementara itu, perencanaan pensiun mengajak untuk mengalokasikan dana khusus untuk menjamin kehidupan yang nyaman saat pensiun tiba.

## 2) Simpanan dan Pinjaman (*Saving and Borrowing*)

Aspek yang kedua ini berkaitan dengan bagaimana individu. Bagaimana Individu memahami untuk melakukan simpanan dan pinjaman terhadap keuangan mereka. Simpanan mengacu pada alokasi sebagian dari pendapatan untuk keamanan finansial atau investasi di masa depan, seperti pendidikan, pensiun, atau pembelian besar. Uang ini sering disimpan di rekening tabungan yang aman, deposito, atau diinvestasikan dalam bentuk saham, obligasi, atau reksa dana untuk mendapatkan return yang lebih tinggi. Sebaliknya, pinjaman adalah proses memperoleh uang dari lembaga keuangan atau sumber lain yang harus dikembalikan dengan bunga sesuai kesepakatan. Pinjaman dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan mendesak, membiayai pembelian besar, atau sebagai modal usaha. Dengan mengelola simpanan dan pinjaman secara efektif, seseorang dapat mencapai stabilitas finansial dan menghindari kesulitan ekonomi yang tidak perlu.

### 3) Proteksi (*Insurance*)

Proteksi dalam keuangan ini berkaitan dengan perlindungan diri dan harta benda dari berbagai risiko finansial yang tidak terduga. aspek asuransi dipaparkan dalam konteks pentingnya literasi keuangan pribadi. proteksi dianggap sebagai komponen krusial dalam perencanaan keuangan karena memberikan perlindungan dari risiko keuangan yang tidak terduga, proteksi menunjukkan kebutuhan mendesak akan pendidikan keuangan yang lebih baik yang meliputi pemahaman mendalam tentang produk asuransi, manfaatnya, serta cara kerjanya, sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih informasi dan bertanggung jawab di masa depan.

### 4) Investasi (*Investment*)

aspek investasi dianggap sebagai area pengetahuan keuangan yang sering kurang dipahami oleh Investor Aspek Investasi ini berkaitan berbagai jenis investasi seperti reksadana, obligasi pemerintah, dan diversifikasi investasi. pemahaman mengenai hubungan antara risiko serta pengembalian investasi serta strategi investasi yang tepat seperti (*Dollar-cost-averaging*) Yang merupakan strategi investasi di mana seseorang secara berkala menginvestasikan jumlah uang yang sama dalam aset tertentu, terlepas dari harga pasar aset tersebut.

### 2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan

Menurut Lusardi dan Mitchell (2011) terdapat Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan dapat dibagi menjadi beberapa kategori utama berdasarkan penelitian yang dilakukan di berbagai negara. Berikut adalah beberapa faktor yang telah diidentifikasi:

#### 1) Jenis Kelamin

Wanita umumnya memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih rendah dibandingkan pria. Selain itu, wanita cenderung lebih sering mengakui bahwa mereka kurang mengetahui tentang keuangan dibandingkan pria (Lusardi & Mitchell 2011).

#### 2) Tingkat Pendidikan

Orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih baik. Namun, pendidikan formal tidak selalu menjadi indikator yang sempurna untuk literasi keuangan karena masih banyak orang berpendidikan tinggi yang memiliki literasi keuangan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pendidikan dapat memberikan dasar pengetahuan, faktor lain seperti pengalaman praktis dan akses ke informasi juga berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan seseorang.

#### 3) Usia

Tingkat literasi keuangan menunjukkan pola Usia terbalik, di mana literasi keuangan lebih rendah pada usia muda dan tua, tetapi lebih tinggi pada kelompok usia menengah. Hal ini mungkin

disebabkan oleh meningkatnya pengalaman keuangan seiring bertambahnya usia dan menurunnya keterampilan kognitif pada usia tua.

#### 4) Pekerjaan dan Status Pekerjaan

Orang yang bekerja, terutama yang bekerja sendiri, cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak bekerja. Hal ini mungkin karena adanya program pendidikan keuangan di tempat kerja atau pembelajaran dari rekan kerja dan pengalaman kerja.

#### 5) Latar Belakang Etnis/Ras dan Geografis

Di Amerika Serikat, misalnya, orang kulit putih dan Asia cenderung lebih berpengetahuan tentang keuangan dibandingkan orang Afrika-Amerika dan Hispanik. Selain itu, terdapat perbedaan literasi keuangan yang signifikan antara penduduk perkotaan dan pedesaan di berbagai negara, seperti di Rusia di mana penduduk perkotaan lebih Teredukasi dibandingkan penduduk pedesaan.

#### 2.1.4 Dimensi Pengukuran Literasi Keuangan

Literasi keuangan diukur dengan menggunakan berbagai macam indikator mengacu pada penelitian Potrich et al. (2015), Bagian-bagian literasi keuangan yang digunakan sebagai dasar pengukuran literasi keuangan dalam penelitian ini mengadaptasi penelitian literasi keuangan (Potrich et al., 2015). Aspek-aspek literasi keuangan terbagi menjadi Tiga bagian yang meliputi:

### 1) Pengetahuan Literasi Keuangan (*Financial Knowledge*)

Pengetahuan Literasi keuangan merujuk pada pemahaman individu tentang konsep-konsep dasar keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Pengetahuan Literasi Mengacu pada kemampuan individu untuk memahami konsep-konsep dasar dan lanjutan dalam bidang keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan tepat. Ini mencakup pemahaman tentang berbagai aspek keuangan seperti inflasi, suku bunga, diversifikasi risiko, dan produk investasi. Pengetahuan keuangan bukan hanya tentang menghafal informasi, tetapi juga tentang bagaimana menerapkan informasi tersebut dalam situasi nyata untuk mencapai stabilitas dan kesuksesan finansial. Pengetahuan keuangan terdiri dari pemahaman mendalam tentang konsep-konsep dasar dan lanjutan dalam bidang keuangan, yang mencakup inflasi, suku bunga, nilai waktu uang, pasar saham, pengembalian investasi, produk investasi, volatilitas aset, dan diversifikasi risiko. Pengetahuan ini sangat penting untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan mencapai stabilitas serta kesuksesan finansial.

### 2) Sikap Keuangan (*Financial Attitude*)

Sikap keuangan menggambarkan pandangan individu terhadap pengelolaan keuangan dan kecenderungan untuk bertindak

secara positif dalam keputusan keuangan. Sikap Keuangan merujuk pada pandangan, keyakinan, dan perasaan individu terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sikap ini mencerminkan bagaimana individu menilai pentingnya berbagai aspek keuangan, seperti menabung, mengelola pengeluaran, dan membuat perencanaan keuangan jangka panjang. Sikap keuangan mempengaruhi perilaku keuangan individu dan keputusan keuangan yang mereka buat dalam kehidupan sehari-hari. Sikap keuangan mencakup berbagai keyakinan dan pandangan individu terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Sikap ini mencakup kontrol pengeluaran, penetapan target keuangan, menabung secara rutin, kesadaran akan dampak manajemen keuangan masa depan, memiliki rencana pengeluaran bulanan, pembayaran kartu kredit secara penuh, perbandingan penawaran kredit, mengikuti anggaran, dan investasi jangka panjang. Sikap keuangan yang positif dan sehat sangat penting untuk mencapai stabilitas dan kesuksesan finansial.

### 3) Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

Perilaku keuangan merujuk pada tindakan nyata yang dilakukan individu dalam mengelola keuangan mereka. Hal ini termasuk kebiasaan menabung, pengelolaan kartu kredit, dan pengelolaan pengeluaran. Perilaku Keuangan mengacu pada tindakan nyata yang dilakukan individu dalam mengelola keuangan mereka. Ini mencakup kebiasaan menabung, pengelolaan kartu

kredit, pencatatan pengeluaran, dan perencanaan keuangan. Perilaku keuangan mencerminkan seberapa baik seseorang menerapkan pengetahuan dan sikap keuangan mereka dalam keputusan sehari-hari yang mempengaruhi stabilitas dan kesejahteraan finansial mereka.

## 2.2 *Familiarity Bias*

Riedl dan Smeets (2017) menjelaskan *Familiarity bias* adalah kecenderungan investor untuk lebih menyukai atau memilih investasi yang mereka kenal atau familiar dengan mereka. Bias ini mengarahkan investor untuk mengalokasikan sumber daya mereka ke dalam saham, dana, atau instrumen investasi lain yang mereka rasa lebih akrab, meskipun pilihan tersebut tidak selalu memberikan keuntungan yang optimal. Menurut Riedl dan Smeets (2017) *Familiarity bias* sering kali muncul karena investor merasa lebih nyaman dan yakin dengan pilihan investasi yang mereka kenal, bahkan jika pilihan tersebut mungkin tidak memberikan kinerja yang terbaik. Bias ini juga dapat menyebabkan kurangnya diversifikasi portofolio karena investor cenderung menghindari investasi di aset yang tidak mereka kenal atau kurang dipahami. Shao dan Wang (2021) Menjelaskan *Familiarity Bias* adalah kecenderungan investor untuk memilih berinvestasi dalam aset yang sudah mereka kenal, seperti saham perusahaan lokal atau produk yang sering digunakan. Bias ini didorong oleh rasa nyaman dan kepercayaan yang timbul dari familiaritas terhadap aset tersebut, meskipun keputusan ini tidak selalu didasarkan pada informasi objektif. Akibatnya, *Familiarity Bias*

dapat menyebabkan portofolio yang kurang terdiversifikasi, meningkatkan risiko, dan mengurangi potensi keuntungan. Mohanty (2023) Mendefinisikan *Familiarity Bias* sebagai kecenderungan investor untuk membuat keputusan keuangan berdasarkan seberapa dikenal atau akrab mereka dengan suatu pilihan investasi tertentu. Bias ini mempengaruhi keputusan investasi ketika investor memilih saham dari perusahaan yang mereka kenal atau akrab, yang memberi mereka rasa aman dalam investasinya.

Aspek-Aspek *Familiarity Bias* yang digunakan sebagai dasar pengukuran *Familiarity Bias* dalam penelitian ini mengadaptasi penelitian (Shao & Wang, 2021). Aspek-Aspek *Familiarity Bias* meliputi:

- 1) Preferensi Investasi Produk Konsumen

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kecenderungan investor untuk menyukai produk yang sudah mereka kenal atau relevan secara pribadi. Fenomena yang dikenal sebagai "*Consumer Bias*" ini menunjukkan bahwa investor cenderung memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang produknya mereka gunakan atau kenal dalam kehidupan sehari-hari, daripada produk yang kurang dikenal. Studi ini menemukan bahwa kepercayaan sosial (*Social Trust*) memiliki peran penting dalam mengurangi kecenderungan ini. Peningkatan kepercayaan dapat mengurangi kecenderungan investor untuk hanya memilih investasi berdasarkan familiaritas Investor.

## 2) Familiaritas terhadap Keputusan Investasi

Shao & Wang (2021) Menjelaskan Familiaritas terhadap Keputusan Investasi merujuk pada kecenderungan investor untuk memilih berinvestasi pada aset yang mereka kenal atau akrab, baik dari segi lokasi geografis maupun jenis produk, meskipun hal ini mungkin tidak berdasarkan informasi yang memadai. Investor merasa lebih nyaman dan yakin saat berinvestasi pada aset di wilayah geografis mereka sendiri atau pada perusahaan yang memproduksi barang atau jasa yang mereka kenal. Familiaritas ini memberikan rasa aman, meskipun tidak ada keunggulan informasi yang sebenarnya.

## 3) Diversifikasi Portofolio

Diversifikasi Portofolio mengacu pada strategi investasi yang menyebarkan investasi ke berbagai jenis aset untuk mengurangi risiko. Diversifikasi portofolio penting karena dapat mengurangi dampak negatif dari kinerja buruk satu aset terhadap seluruh portofolio. Jurnal ini menyatakan bahwa investor dengan tingkat kepercayaan sosial yang lebih tinggi cenderung memiliki portofolio yang lebih terdiversifikasi. Hal Tersebut terjadi karena kepercayaan sosial membuat investor lebih terbuka terhadap aset yang kurang dikenal atau non-lokal, sehingga mengurangi bias familiaritas dan meningkatkan diversifikasi. Dalam konteks kesehatan masyarakat, seperti halnya pentingnya diversifikasi

portofolio untuk mengelola risiko, pendekatan yang komprehensif dan beragam dalam menangani masalah kesehatan juga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dan berkelanjutan. Kebijakan yang mendukung pendidikan keuangan dan kepercayaan sosial dapat membantu investor memahami pentingnya diversifikasi dan mendorong mereka untuk lebih berani dalam mengambil keputusan investasi yang lebih luas dan informatif.

#### 4) Kepercayaan Terhadap Informasi Lokal dan Sosial

Kepercayaan Terhadap Informasi Lokal dan Sosial merujuk pada peran penting kepercayaan sosial dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor individu. Penelitian Ini menunjukkan bahwa investor yang memiliki tingkat kepercayaan sosial yang lebih tinggi cenderung memiliki bias lokal yang lebih rendah dalam portofolio saham mereka. Kepercayaan membantu investor untuk lebih terbuka terhadap investasi yang tidak mereka kenal sebelumnya, mengurangi bias berbasis familiaritas, dan mencapai diversifikasi portofolio yang lebih besar. Kepercayaan sosial juga berfungsi sebagai fondasi dalam menghadapi peluang investasi yang tidak dikenal, memungkinkan investor untuk mengurangi konsentrasi portofolio dan meningkatkan kinerja investasi secara keseluruhan.

### 2.3 Keputusan Investasi

Menurut Roopadarshini (2014) proses memilih alternatif tertentu dari sejumlah alternatif yang tersedia dilakukan setelah evaluasi yang tepat. Keputusan investasi mencakup berbagai pertimbangan, termasuk tujuan keuangan, tingkat toleransi risiko, serta prediksi hasil optimasi risiko dan keuntungan. Dalam hal ini, prediksi hasil optimasi risiko dan keuntungan membantu investor untuk menyeimbangkan antara potensi keuntungan dan risiko yang terkait dengan setiap alternatif investasi. Roopadarshini (2014) Juga mengungkapkan bahwa keputusan investasi merupakan tindakan memilih alternatif investasi berdasarkan evaluasi menyeluruh. Evaluasi ini melibatkan pertimbangan yang mendalam terhadap tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, toleransi risiko individu, serta berbagai faktor psikologis yang dapat mempengaruhi perilaku investor, seperti kecenderungan terhadap pengambilan risiko dan reaksi terhadap fluktuasi pasar. Dengan mempertimbangkan semua aspek ini, investor diharapkan dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dan sesuai dengan profil risiko serta tujuan keuangan mereka.

Menurut Virlics (2013) Keputusan investasi adalah proses di mana individu atau organisasi menentukan alokasi dana atau sumber daya lainnya untuk mencapai keuntungan di masa depan. Proses ini melibatkan analisis risiko dan potensi pengembalian dari berbagai opsi investasi. Keputusan investasi biasanya didasarkan pada faktor subjektif dan objektif, termasuk kondisi pasar, ekspektasi keuntungan, risiko terkait, serta ketersediaan dana

untuk investasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi berdasarkan jurnal oleh Virlics (2013) meliputi:

1) Risiko dan Ketidakpastian

Risiko merupakan komponen penting dalam setiap investasi, Keputusan investasi melibatkan analisis risiko sebagai faktor objektif dan subjektif dalam proses pengambilan keputusan. Ketidakpastian muncul ketika hasil masa depan tidak dapat diprediksi secara pasti. Investor harus mengelola ketidakpastian ini dalam keputusan investasi mereka.

2) Informasi

Informasi memainkan peran krusial dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang baik dapat membantu mengurangi risiko dan membuat keputusan yang lebih baik. Keputusan investasi dipengaruhi oleh informasi yang tersedia pada saat sebelum dan selama periode investasi, serta bagaimana informasi baru dapat mempengaruhi keputusan selanjutnya .

3) Faktor Ekonomi dan Keuangan

Keputusan investasi dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan keuangan saat ini. Faktor-faktor seperti biaya modal, ketersediaan dana, dan kondisi pasar sangat mempengaruhi keputusan investasi.

4) Persepsi dan Psikologi Investor

Persepsi risiko oleh investor bersifat subjektif dan dipengaruhi oleh faktor psikologis dan emosional. Neuroekonomi

menunjukkan bahwa emosi dan psikologi investor mempengaruhi bagaimana mereka menilai risiko dan membuat keputusan investasi . Investor dapat bersifat *risk-averse*(menghindari risiko) atau *risk-seeking*(mencari risiko), yang mempengaruhi keputusan mereka dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko.

#### 2.4 Platform Investasi Digital

Virlics (2013) Platform Investasi digital dapat diartikan sebagai sarana atau medium berbasis teknologi yang digunakan untuk membuat keputusan investasi dan mengelola risiko investasi. Platform ini menyediakan berbagai alat dan informasi yang membantu investor dalam menganalisis peluang investasi dan memahami risiko yang terkait. Platform investasi digital memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi dengan menawarkan akses cepat dan mudah ke data pasar, alat analisis, dan laporan keuangan. Penggunaan platform investasi digital dapat mengurangi ketidakpastian dan risiko yang biasanya dihadapi oleh investor dengan menyediakan informasi yang lebih lengkap dan real-time, serta membantu investor dalam membuat keputusan yang lebih terinformasi dan objektif.

Di Indonesia Platform investasi digital terus berkembang pesat seiring dengan peningkatan minat masyarakat terhadap investasi. Di Indonesia terdapat beberapa Jenis Platform investasi digital yang digunakan untuk menawarkan kemudahan, aksesibilitas, dan transparansi dalam proses investasi. beberapa jenis platform dan Aplikasi investasi digital yang ada

Indonesia:

- 1) Platform Investasi Saham
- 2) Platform Investasi Reksa Dana
- 3) Platform Peer-to-Peer (P2P) Lending
- 4) Platform Investasi Emas Digital
- 5) Platform Investasi Obligasi dan Surat Berharga Negara
- 6) Platform Investasi Properti Digital
- 7) Platform Investasi Cryptocurrency

Menurut Kasemharuethaisuk & Samanchuen (2023) Terdapat Aspek-Aspek yang memengaruhi Seseorang berinvestasi di platform investasi digital:

- 1) Kegunaan yang Dirasakan (*Perceived Usefulness*)

Persepsi kegunaan layanan investasi digital merupakan faktor yang paling signifikan. Jika investor merasa bahwa platform tersebut berguna dan memenuhi kebutuhan investasi mereka, mereka lebih cenderung untuk menggunakannya.

- 2) Kenyamanan (*Convenience*)

Kemudahan akses dan penggunaan platform investasi digital. Investor cenderung memilih platform yang memberikan kenyamanan dalam penggunaan, seperti kemampuan untuk mengakses layanan kapan saja dan di mana saja.

- 3) Kepercayaan (*Trust*)

Kepercayaan terhadap platform digital dan keamanan

transaksi yang dilakukan. Investor harus merasa yakin bahwa platform tersebut aman dan dapat diandalkan.

## 2.5 Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis

Putri et al. (2023) melakukan penelitian mengenai hubungan literasi keuangan terhadap keputusan investasi digital pada Mahasiswa hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi digital. Temuan ini menegaskan pentingnya pemahaman literasi keuangan dalam membantu Seorang Individu membuat keputusan investasi yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mereka. Nurcahya dan Maharani (2021) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa kompetensi investor dan bias keakraban memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan diversifikasi portofolio investor. Kompetensi investor berpengaruh positif, yang berarti investor yang merasa lebih kompeten cenderung lebih baik dalam diversifikasi portofolio mereka. Sebaliknya, bias keakraban memiliki pengaruh negatif, menunjukkan bahwa investor yang cenderung berinvestasi hanya pada saham-saham yang mereka kenal baik akan memiliki portofolio yang kurang terdiversifikasi. Penelitian ini menggaris bawahi pentingnya literasi keuangan dan pemahaman yang mendalam terhadap pasar dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional dan optimal. Aspek psikologis seperti rasa percaya diri dan kecenderungan untuk memilih investasi yang dikenal juga mempengaruhi bagaimana investor menyusun portofolio mereka, dengan kompetensi yang

lebih tinggi membantu dalam menciptakan portofolio yang lebih baik, sementara bias keakraban dapat membatasi Keputusan Menjadi lebih Beragam. Penelitian Lainnya yang dilakukan oleh Liviana dan Munawaroh (2022) menganalisis pengaruh literasi keuangan, minat pribadi, dan layanan aplikasi investasi digital terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di platform digital, khususnya aplikasi bibit. Dengan menggunakan 100 sampel dan analisis regresi linier berganda, penelitian ini menemukan bahwa minat pribadi dan layanan aplikasi investasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi milenial secara parsial, sementara literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi milenial. Penelitian ini menegaskan pentingnya minat pribadi dan kemudahan layanan aplikasi investasi dalam menarik minat generasi milenial untuk berinvestasi, serta menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan penting, faktor lainnya juga memainkan peran krusial dalam keputusan investasi. Potensial (2023) melakukan penelitian yang bertujuan mengukur literasi keuangan terhadap keputusan investasi, literasi keuangan memainkan peran penting dalam keputusan investasi Seorang Investor, Melalui analisis berbagai Penelitian yang dipublikasikan antara tahun 2019 hingga 2023, Ditemukan Hasil bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi seorang Investor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seorang investor, semakin baik mereka

dalam mengambil keputusan investasi yang tepat. Literasi keuangan membantu Investor memahami manfaat dan risiko investasi, serta mengelola keuangan mereka dengan lebih bijaksana, sehingga dapat meningkatkan hasil investasi dan mengurangi risiko kerugian. Kesimpulannya, peningkatan literasi keuangan sangat penting bagi Investor untuk memastikan mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik dan mencapai stabilitas keuangan di masa depan.

Salisa (2021) melakukan penelitian mengenai penyebab seseorang memiliki minat investasi di platform investasi digital, hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kendali perilaku, literasi keuangan, dan persepsi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Sikap dan norma subjektif tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya literasi keuangan dan persepsi risiko dalam meningkatkan minat individu untuk berinvestasi di pasar modal, serta menunjukkan bahwa faktor sosial seperti norma subjektif tidak selalu berpengaruh langsung terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh Weixiang et al. (2022) menyoroti tentang dampak literasi keuangan dan bias perilaku terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa investor sering kali membuat keputusan investasi yang tidak rasional akibat berbagai bias kognitif, seperti *Overconfidence*, *Anchoring*, *Representativeness*, *Framing*, dan *Herding*. Literasi keuangan yang baik dapat membantu mengurangi dampak negatif dari bias-bias tersebut,

meskipun tidak sepenuhnya menghilangkannya. Studi ini juga menemukan bahwa bias perilaku memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sering kali menyebabkan investor mengambil risiko yang tidak perlu atau membuat keputusan yang buruk berdasarkan persepsi yang salah atau informasi yang tidak lengkap. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan dan bias perilaku dalam pengambilan keputusan investasi untuk meningkatkan hasil investasi dan mengurangi risiko kesalahan.

#### 2.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Platform Investasi Digital

Huston (2010) Mengemukakan Keputusan investasi merujuk pada proses di mana individu memutuskan alokasi sumber daya finansialnya pada berbagai instrumen atau aset keuangan untuk mencapai tujuan keuangan tertentu. Proses ini melibatkan pemahaman tentang konsep keuangan dasar, seperti nilai waktu uang, risiko dan imbal hasil, serta kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam memilih investasi yang sesuai. Liviana dan Munawaroh (2022) Mendefinisikan literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa pada platform investasi digital. Dengan menggunakan sampel sebanyak 100 mahasiswa dan analisis regresi linier berganda, penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang keuangan mendorong minat dan keputusan investasi yang lebih baik di kalangan mahasiswa. Hal ini mencerminkan bahwa dengan literasi keuangan yang

tinggi, mahasiswa lebih cenderung memanfaatkan platform investasi digital untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka dan mencapai keuntungan yang diinginkan

Al-Qibthya dan Sari (2022) mengungkapkan literasi keuangan memainkan peran krusial dalam pengambilan keputusan investasi di platform digital di wilayah Jabodetabek. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, melibatkan 100 responden yang dipilih melalui *Purposive Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan, literasi keuangan, dan toleransi risiko memiliki pengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan investasi.

Selain itu, Zaimovic et al. (2023) menjelaskan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi di platform investasi digital menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi secara signifikan meningkatkan kemampuan individu untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Literasi keuangan yang baik membantu individu memahami risiko dan manfaat dari berbagai instrumen investasi digital, seperti Saham, Reksa Dana, dan *Cryptocurrency*. Hal ini juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan platform investasi digital, yang sering kali memiliki fitur dan layanan yang kompleks. Penelitian menunjukkan bahwa individu dengan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih berhati-hati dan rasional dalam mengambil keputusan investasi, menghindari jebakan investasi berisiko tinggi dan penipuan.

Sebaliknya, literasi keuangan yang rendah sering kali mengarah pada keputusan investasi yang impulsif dan kurang informatif, yang dapat mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan.

Berdasarkan beberapa dukungan hasil penelitian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub>: Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi di Platform Invesasi Digital.

#### 2.5.2 Pengaruh *Familiarity Bias* Terhadap Keputusan Investasi Pada Platform Digital

Dalam Penelitian yang dilakukan Shao dan Wang (2021) Penelitian ini menunjukkan bahwa Familiaritas Bias secara signifikan memengaruhi keputusan investasi individu. Investor yang memiliki tingkat familiaritas tinggi terhadap aset tertentu, seperti saham perusahaan lokal atau produk yang sering mereka gunakan, cenderung menunjukkan yang lebih besar. Akibatnya, portofolio mereka menjadi kurang terdiversifikasi, yang meningkatkan risiko dan mengurangi potensi keuntungan. Penelitian ini juga menemukan bahwa kepercayaan sosial yang lebih tinggi dapat mengurangi efek bias familiaritas dengan mendorong investor untuk berinvestasi dalam aset non-lokal yang kurang dikenal, sehingga meningkatkan diversifikasi portofolio dan potensi kinerja investasi.

Roopadarshini (2014) melakukan penelitian untuk mengkaji *Familiarity Bias* memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi seorang Individu di Platform Investasi Digital, hasil penelitian ini

menunjukkan *Familiarity bias* dalam keuangan perilaku memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan Seorang Individu di platform investasi digital. Bias ini terjadi ketika investor cenderung memilih investasi yang sudah dikenal atau memiliki informasi yang lebih mereka pahami, meskipun pilihan tersebut mungkin bukan yang paling optimal secara objektif. Survei ini melibatkan 150 responden dari berbagai latar belakang di Bangalore, dengan mayoritas responden memilih investasi berdasarkan sumber informasi pribadi dan media massa. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa, sebagai investor pemula, seringkali mengandalkan familiaritas mereka terhadap merek atau produk tertentu saat membuat keputusan investasi, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kinerja portofolio mereka secara keseluruhan.

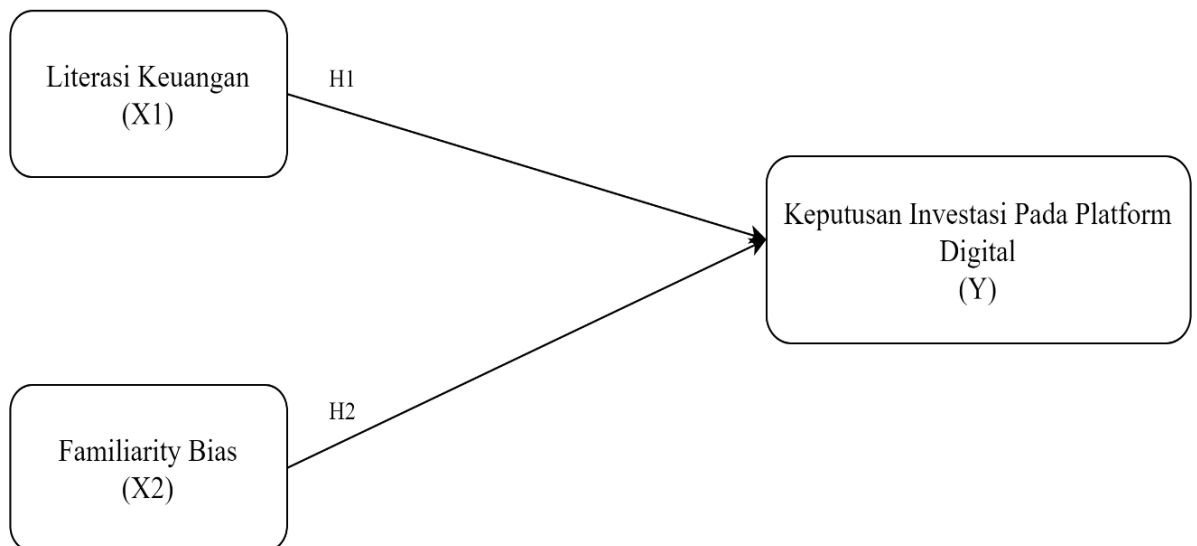
Dalam Penelitian yang dilakukan Lei dan Mathers (2024) menjelaskan *Familiarity Bias* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Seorang Investor di platform investasi digital. Hasil Penelitian Menunjukkan Investor cenderung memilih instrumen investasi yang lebih familiar atau mereka sudah kenal, seperti saham perusahaan terkenal atau produk keuangan yang sering dipromosikan, dibandingkan dengan instrumen yang kurang dikenal meskipun mungkin lebih menguntungkan. Lei dan Mathers (2024) mendapatkan Hasil survei yang membuktikan adanya *Familiarity Bias* terhadap keputusan investasi di platform investasi digital menunjukkan bahwa mayoritas Individu (sekitar 70%) lebih memilih untuk berinvestasi pada saham atau produk

keuangan yang sudah mereka kenal, seperti perusahaan teknologi besar atau produk yang sering mereka lihat di media sosial dan iklan. para responden Juga mengaku merasa lebih nyaman dan yakin berinvestasi pada instrumen yang familiar, meskipun setelah diberi informasi bahwa ada pilihan lain yang mungkin menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi. Selain itu.

Berdasarkan beberapa dukungan hasil penelitian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>2</sub>: *Familiarity Bias* Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi di Platform Invesasi Digital

## 2.6 Model Penelitian



**Gambar 2.1.** Model Penelitian

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini di desain untuk menemukan model ideal yang bisa menjelaskan dan menggambarkan bagaimana literasi keuangan dan familiarity bias mempengaruhi keputusan investasi Investor di platform investasi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif melalui survei data primer yang diperoleh dengan mendistribusikan kuesioner melalui *Google form* dan dibagikan melalui berbagai media sosial seperti *WhatsApp*, *Instagram* dan lain sebagainya. Penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan mengirimkan link kuesioner secara pribadi melalui personal chat. Setelah itu hasil kuesioner direkap, diuji validitas dan reliabilitasnya, serta dianalisis untuk ditarik kesimpulan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Investor yang berdomisili di Yogyakarta. Teknik Sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yakni dengan metode purposive sampling. Metode purposive sampling adalah metode pengambilan sampel di mana subjek dipilih berdasarkan tujuan tertentu yang relevan dengan kriteria- kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (Asnawi & Wijaya, 2005). Berikut ini beberapa kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel:

- 1) Responden merupakan investor yang berdomisili di Yogyakarta.

- 2) Responden memiliki pengalaman dalam berinvestasi di platform investasi digital

Dari kriteria tersebut diperoleh sampel sebanyak 235 responden yang terdiri dari responden 90 laki-laki dan 145 responden perempuan.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang kemudian pengumpulan dan pengolahan datanya melalui survey yang diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner kepada investor yang berdomisili di Yogyakarta. Peneliti mengumpulkan data melalui distribusi survey pertanyaan – pertanyaan secara online menggunakan *Google Form* yang bertujuan untuk mempermudah penyebaran kepada responden. pada penelitian ini, Beberapa bagian yang digunakan di dalam adalah:

- 1) Bagian pertama menyajikan pertanyaan mengenai identitas data responden yang akan dijaga kerahasiaannya.
- 2) Bagian kedua hingga terakhir menyajikan indikator yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk menguji variabel penelitian dengan menggunakan Skala likert.

Skala *Likert* pada kuisisioner pertanyaan menggunakan Pilihan dan mengukur indikator dengan skala 1-5, dimana 1 untuk penilaian terendah dan 5 untuk penilaian tertinggi. Untuk kriteria penilaian yaitu, (Sangat Tidak Setuju) sampai 5 Sangat Setuju):

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

#### 3.4 Variabel dan pengukuran

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel kunci yang diidentifikasi dan diukur untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Berikut adalah variabel variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

##### A. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan dan *Familiarity Bias*. Pengukuran dan pemilihan indikator literasi keuangan di dalam penelitian mengadaptasi dari penelitian Potrich et al. (2015) yang akan diukur dengan Skala *Likert*. Aspek literasi keuangan yang digunakan dalam penelitian Potrich et al. (2015) Meliputi 3 Indikator:

1) Pengetahuan Keuangan

2) Sikap Keuangan

3) Perilaku Keuangan

Potrich et al. (2015) menyatakan pengetahuan keuangan menilai pada pemahaman seseorang tentang konsep keuangan, perencanaan

keuangan, produk keuangan dan Investasi. Sikap keuangan mencerminkan pandangan dan perasaan individu terhadap manajemen keuangan, termasuk pentingnya menabung dan mengendalikan pengeluaran. Perilaku keuangan melibatkan tindakan nyata dalam mengelola keuangan sehari-hari, seperti membayar tagihan tepat waktu, mencatat pengeluaran, dan menabung secara rutin, yang menunjukkan penerapan pengetahuan dan sikap dalam praktik.

Pengukuran dan pemilihan indikator variabel *familiarity bias* ini akan diukur dengan mengadopsi beberapa pertanyaan yang berpedoman pada penelitian Shao dan Wang (2021) yang akan diukur dengan Skala *Likert*. Aspek *familiarity bias* yang digunakan dalam penelitian Shao dan Wang (2021) meliputi 4 bagian:

- 1) Preferensi Investasi Produk Konsumen
- 2) Familiaritas terhadap Keputusan Investasi
- 3) Diversifikasi Portofolio
- 4) Kepercayaan Terhadap Informasi Lokal dan Sosial

Shao & Wang (2021) menyatakan preferensi investasi produk konsumen mengukur sejauh mana investor cenderung memilih saham dari perusahaan dengan produk yang mereka kenal atau relevan secara pribadi. Hal ini mencerminkan familiaritas dan rasa nyaman yang dimiliki investor terhadap produk tersebut, yang kemudian memengaruhi keputusan investasi. Familiaritas terhadap Keputusan Investasi mengukur sejauh mana keputusan investasi individu

dipengaruhi oleh seberapa baik mereka mengenal perusahaan atau produknya. Ini mencakup kecenderungan untuk memilih saham dari perusahaan yang sudah dikenal dan dihindari aset yang kurang familiar, meskipun informasi objektif mungkin tidak mendukung keputusan tersebut. Indikator ini mencerminkan preferensi investor terhadap aset yang sudah mereka ketahui, yang dapat mempengaruhi diversifikasi dan kinerja portofolio mereka. Diversifikasi portofolio mengukur sejauh mana investor menyebar investasinya ke berbagai aset yang berbeda, termasuk aset yang tidak familiar atau non-lokal. Ini penting untuk mengurangi risiko dan meningkatkan potensi keuntungan.

Indikator ini dapat dilihat dari variasi dan sebaran saham dalam portofolio investor, dengan portofolio yang lebih terdiversifikasi menunjukkan lebih sedikit bias familiaritas dan lebih banyak kepercayaan sosial. Investor dengan tingkat kepercayaan sosial yang lebih tinggi cenderung memiliki portofolio yang lebih terdiversifikasi. Kepercayaan terhadap informasi lokal dan sosial mengukur sejauh mana investor mengandalkan informasi dari sumber-sumber lokal dan informasi lokal dalam membuat keputusan investasi. ini mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap informasi yang mereka peroleh dari lingkungan sekitar atau dari orang-orang di komunitas mereka. tingkat kepercayaan ini dapat mempengaruhi keputusan investasi, di mana investor mungkin lebih cenderung untuk memilih aset lokal yang

mereka anggap lebih dapat diandalkan berdasarkan informasi yang mereka percaya.

B. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi di platform investasi digital. Pengukuran dan Pemilihan Indikator Keputusan Investasi di Platform Digital akan diukur dengan mengadopsi beberapa pertanyaan dari dalam penelitian ini berpedoman pada penelitian Kasemharuethaisuk dan Samanchuen (2023) yang akan diukur dengan Skala *Likert*. Aspek Pengukuran Keputusan Investasi di Platform Digital yang digunakan dalam penelitian Kasemharuethaisuk dan Samanchuen (2023) meliputi 3 bagian:

- 1) Kegunaan yang Dirasakan
- 2) Kenyamanan
- 3) Kepercayaan

Kasemharuethaisuk dan Samanchuen (2023) menjelaskan indikator kegunaan yang dirasakan mencerminkan seberapa jauh pengguna percaya bahwa menggunakan layanan investasi digital akan memenuhi kebutuhan investasi mereka dan memberikan keuntungan dibandingkan metode tradisional. Indikator kenyamanan berkaitan dengan kemudahan akses dan penggunaan layanan investasi digital, yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, membuat hidup lebih

praktis dan fleksibel. Indikator kepercayaan mengacu pada keyakinan pengguna terhadap keamanan dan keandalan sistem transaksi digital, yang berpengaruh signifikan pada persepsi kegunaan layanan ini. Faktor-faktor ini saling mempengaruhi dan secara kolektif menentukan niat pengguna untuk menggunakan platform investasi digital.

**Tabel 3.1.** Indikator Pengukuran

| No | Variabel Penelitian     | Definisi Operasional                                                                                                                                                                           | Indikator                                                                                                              |
|----|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Literasi Keuangan       | Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan berbagai pemahan Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan (Potrich et al., 2015)                  | 1. Pengetahuan Keuangan<br>2. Sikap Keuangan<br>3. Perilaku Keuangan                                                   |
| 2. | <i>Familiarity Bias</i> | Definisi <i>Familiarity Bias</i> Merupakan kecenderungan investor untuk berinvestasi dalam aset yang mereka kenal baik, seperti saham perusahaan lokal atau produk yang sering mereka gunakan, | 1. Preferensi Investasi Produk Konsumen<br>2. Familiaritas terhadap Keputusan Investasi<br>3. Diversifikasi Portofolio |

|    |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                               |
|----|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
|    |                                         | tanpa mempertimbangkan informasi obyektif (Shao & Wang, 2021).                                                                                                                                                                                                       | 4. Kepercayaan Terhadap Informasi Lokal                       |
| 3. | Keputusan Investasi di Platform Digital | Keputusan investasi yang dilakukan di platform digital dapat diartikan sebagai niat atau tindakan investor individu untuk menggunakan layanan investasi digital yang ditawarkan oleh distributor (Platform Investasi Digital) (Kasemharuethaisuk & Samanchuen, 2023) | 1. Kegunaan yang Dirasakan<br>2. Kenyamanan<br>3. Kepercayaan |

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan model persamaan structural. Dalam penelitian ini, data akan dianalisis menggunakan metode *Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM)* dengan bantuan perangkat lunak *SmartPLS 4*. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Mardani et al. (2017) *Partial Least Square*.

*Structural Equation Modelling (PLS-SEM)* memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi hubungan kausal di antara berbagai variabel, mengukur variabel laten, dan menguji serta menyesuaikan model teoretis.

Metode ini menggabungkan analisis faktor dan regresi, memungkinkan analisis simultan dari banyak hubungan dependen, yang sangat ideal untuk model kompleks di berbagai bidang, termasuk keberlanjutan lingkungan. Dengan menggunakan SEM, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang dampak praktik dan kebijakan keberlanjutan terhadap berbagai hasil yang diinginkan.

*Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*

memiliki beberapa keunggulan yang diuraikan oleh Rifai (2015) Yaitu:

- 1) Fleksibilitas yang Tinggi
- 2) Tidak Berdasarkan Banyak Asumsi
- 3) Kemampuan Prediksi yang Baik
- 4) Mengatasi Masalah Ketidaknormalan Data
- 5) Pengukuran Ekspektasi
- 6) Menguji Validitas dan Reliabilitas

Dalam Proses analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini terdiri dari dua tahapan yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

#### 3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan mengelompokkan data responden berdasarkan beberapa variabel seperti Jenis Kelamin, Usia, pekerjaan, status pernikahan, dan tingkat pendapatan bulanan.

#### 3.5.2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial menggunakan *Structural*

*Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS)*. Analisis ini dilakukan melalui dua tahap: analisis model pengukuran (*measurement model*) dan model struktural (*structural model*)

#### 3.5.2.1. Analisis Model Pengukuran (*Measurement Model*)

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan dan menguji hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya. Dalam penelitian ini, model yang digunakan adalah model reflektif yang dianalisis melalui indikator reliabilitas, konsistensi reliabilitas internal, validitas konvergen, validitas diskriminan, dan kolinearitas antar indikator. Berikut adalah beberapa tahap dari model pengukuran (*outer model*):

#### 3.5.2.2. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk mengevaluasi sejauh mana setiap indikator atau pertanyaan dalam kuesioner dapat mengukur konsep atau variabel yang dimaksud secara tepat. Validitas sebuah kuesioner menunjukkan kemampuannya untuk secara akurat merefleksikan dan mengungkapkan data yang sesuai dengan konsep yang sedang diteliti. Dengan kata lain, validitas mengonfirmasi bahwa kuesioner tersebut efektif dalam mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga hasil yang diperoleh dapat diandalkan untuk

menganalisis hubungan dan fenomena yang dipelajari secara ilmiah. Berikut dua uji validitas dalam penelitian ini:

#### A. Validitas Konvergen

Pada tahap pengujian ini, Validitas konvergen dilakukan untuk mengukur sejauh mana suatu ukuran menunjukkan korelasi positif dengan ukuran lain yang mengukur konstruk yang sama. Untuk menilai validitas konvergen, kita dapat melihat nilai *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai *AVE* mencerminkan proporsi varian atau keragaman indikator yang dapat dijelaskan oleh indikator laten. Sebuah nilai *AVE* minimal 0,5 menunjukkan validitas konvergen yang baik, berarti bahwa indikator laten mampu menjelaskan lebih dari setengah varian dari indikator-indikator yang terkait. Dengan kata lain, nilai *AVE* yang mencapai atau melebihi 0,5 menunjukkan bahwa konstruk yang diukur dapat mencakup dan menjelaskan mayoritas varian dalam indikator-indikator yang digunakan (Joseph F et al., 2013).

#### B. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dilakukan untuk mengukur sejauh mana suatu konstruk benar-benar

berbeda dari konstruk lainnya berdasarkan kriteria empiris. Artinya, untuk membuktikan validitas diskriminan, kita perlu memastikan bahwa konstruk tersebut memiliki karakteristik yang unik dan tidak tumpah tindih dengan konstruk lain dalam model. Ada dua ukuran utama untuk menilai validitas diskriminan. Pertama, muatan luar dari sebuah indikator pada konstruk harus lebih tinggi dibandingkan dengan muatan luar indikator tersebut pada konstruk lain. Kedua, akar kuadrat dari Average Variance Extracted (AVE) untuk setiap konstruk harus lebih tinggi daripada korelasi tertinggi antara konstruk tersebut dengan konstruk lain. Dengan data ini, validitas diskriminan memastikan bahwa setiap konstruk dalam model benar-benar mengukur fenomena yang berbeda dan tidak terdistorsi oleh konstruk lain. (Joseph F et al., 2013).

#### 3.5.2.3. Analisis Model Pengukuran (*Measurement Model*)

Uji reliabilitas merupakan proses untuk mengukur Tingkat konsistensi atau stabilitas jawaban dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner penelitian. Konsistensi ini penting karena menunjukkan seberapa dapat diandalkannya hasil dari kuesioner tersebut dari waktu ke

waktu atau antara berbagai responden. Sebuah kuesioner dikatakan andal jika jawaban yang diberikan konsisten dalam mengukur variabel atau konsep yang sedang diteliti. Berikut dua uji reliabilitas dalam penelitian ini:

#### A. Indikator Reliabilitas

Pada tahap pengujian ini, pengukuran dilakukan dengan menganalisis nilai *standardized loading factor*, yang menunjukkan seberapa kuat hubungan antara setiap indikator dan konstruk yang diukur. Sebuah indikator dianggap valid jika nilai *loading factor*-nya lebih dari 0,7, menunjukkan bahwa indikator tersebut secara efektif mengukur konstruk yang dimaksud. Secara praktis, indikator laten harus mampu menjelaskan lebih dari 50% varian setiap indikatornya. Ini berarti bahwa varian yang dijelaskan oleh konstruk harus lebih besar daripada varian kesalahan pengukuran. Dengan kata lain, nilai sebuah indikator harus lebih dari 0,708, karena kuadrat dari nilai tersebut (0,7082) sama dengan 0,50, yang merupakan ambang batas untuk validitas indikator (Joseph F et al., 2013).

Secara umum, indikator yang memiliki *loading factor* antara 0,40 dan 0,70 perlu diperhatikan secara

cermat. Salah satu pertimbangannya adalah dampak penghapusan indikator tersebut terhadap validitas konten keseluruhan. Meskipun indikator dengan *loading factor* yang lebih rendah mungkin tidak memenuhi standar ideal, mereka kadang-kadang tetap dipertahankan karena kontribusinya yang penting terhadap validitas isi dari konstruk yang diukur. Oleh karena itu, meskipun indikator dengan nilai *loading factor* yang lebih lemah mungkin kurang kuat secara indikator, mereka dapat memiliki nilai signifikan dalam memastikan bahwa semua aspek konstruk tercakup dengan baik. (Joseph F et al., 2013).

#### B. Konsistensi Reliabilitas Internal (*composite reliability*)

Pengujian ini dilakukan untuk melakukan pengukuran terhadap keandalan konsistensi internal. Untuk menilai aspek ini, kita perlu memeriksa dua ukuran penting: nilai *composite reliability* (CR) dan *cronbach's alpha*, yang seharusnya lebih besar dari 0,60. Dalam konteks penelitian eksplorasi, nilai *composite reliability* antara 0,60 hingga 0,70 dianggap memadai. Namun, untuk penelitian yang lebih mendalam dan lanjut, nilai yang ideal berkisar antara 0,70 hingga 0,90,

menunjukkan tingkat keandalan yang lebih tinggi dan memuaskan (Joseph F et al., 2013).

#### 3.5.2.4. Model Struktural (Structural Model)

Model ini digunakan untuk menggambarkan dan menguji keterkaitan hubungan kausalitas secara simultan antara variabel independent dan variabel dependen. Setelah melakukan pengujian terhadap *outer model* langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan model struktural (*structural model*) yang berfokus pada hubungan kausal antara variabel laten dalam sebuah model penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan 5 bagian dimulai dari pengujian jalur koefisien ( $\beta$ ), determinasi koefisien ( $R^2$ ), *effect size* ( $f^2$ ), *t-test* dan *p values* menggunakan metode *bootstrapping* (Joseph F et al., 2013).

##### A. Jalur Koefisien ( $\beta$ )

Pengujian Jalur Koefisien dilakukan dengan memeriksa apakah nilai ambang batas jalur koefisien melebihi 0,1. Dalam konteks ini, nilai ambang batas ini berfungsi sebagai indikator untuk menilai kekuatan pengaruh yang dimiliki oleh jalur tersebut dalam model. Dengan kata lain, jika nilai koefisien (*Path Coefficients*) jalur lebih besar dari 0,1, hal ini menunjukkan bahwa jalur tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dalam model yang sedang diuji. Sebaliknya, jika nilai koefisien jalur berada dibawah ambang batas ini, maka pengaruhnya dianggap

tidak cukup kuat atau signifikan untuk dipertimbangkan dalam analisis model. Pengujian ini membantu menentukan seberapa besar kontribusi jalur tertentu terhadap hubungan antar variabel dalam model, memberikan wawasan tentang dinamika dan interaksi dalam sistem yang sedang dianalisis. (Joseph F et al., 2013).

#### B. Determinasi Koefisien ( $R^2$ )

Pengujian Determinasi Koefisien ( $R^2$ ) bertujuan untuk menjelaskan sejauh mana varian dari masing-masing variabel endogen (variabel yang dianggap dipengaruhi oleh variabel lain dalam model) dapat dijelaskan oleh model. Koefisien determinasi memberikan gambaran tentang kekuatan model dalam menjelaskan variabilitas data. Dalam interpretasinya, nilai  $R^2$  sekitar 0,67 menunjukkan bahwa model memiliki kekuatan yang kuat dalam menjelaskan varian variabel endogen. Nilai sekitar 0,33 mencerminkan kekuatan penjelasan yang moderat, sementara nilai 0,19 atau lebih rendah menunjukkan bahwa model hanya memiliki kemampuan yang lemah dalam menjelaskan variabilitas variabel tersebut. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai  $R^2$ , semakin besar proporsi variabilitas data yang dapat dijelaskan oleh model, sedangkan nilai yang lebih rendah menunjukkan keterbatasan model dalam menjelaskan variasi yang terjadi (Joseph F et al., 2013).

### C. *T-test*

Pengujian ini dilakukan dengan menerapkan metode *bootstrapping* dan menggunakan uji satu arah (*two-tailed*) untuk mengevaluasi hipotesis-hipotesis dalam penelitian. Untuk hipotesis tersebut dianggap diterima, hasil *t-test* harus lebih besar dari 1,96, yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 10% (Joseph F et al., 2013). Selain itu, nilai  $p$  (*p value*) harus kurang dari 5% untuk memastikan bahwa hasilnya signifikan secara statistik. Dengan kata lain, hipotesis akan diterima jika menunjukkan *t-test* yang melebihi ambang batas 1,96 dan *p value* yang berada di bawah 0,05, menandakan bahwa ada bukti yang cukup untuk mendukung hipotesis pada tingkat signifikansi yang ditetapkan (Joseph F et al., 2013).

### D. *Effect Size ( $f^2$ )*

Pengujian ini dilakukan untuk memprediksi pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam struktur model dengan nilai ambang batas sekitar 0,02 untuk pengaruh kecil, 0,15 untuk menengah, dan 0,35 untuk pengaruh besar (Joseph F et al., 2013).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Analisis**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dua aspek penting dalam keputusan investasi di platform investasi digital oleh investor di Yogyakarta. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi para investor di Yogyakarta. Kedua, penelitian ini ingin memahami pengaruh *familiarity bias* terhadap keputusan investasi yang dibuat oleh investor yang sama di platform investasi digital.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari 235 responden. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling with Partial Least Squares (SEM PLS)*, yang dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah uji reliabilitas dan validitas data menggunakan model luar(*outer model*) untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memiliki kualitas yang baik. Tahap kedua melibatkan pengujian hipotesis dengan menggunakan model struktural(*structural model*) untuk mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dan mendapatkan wawasan mengenai pengaruh literasi keuangan serta *familiarity bias* terhadap keputusan investasi.

#### 4.1.1 Statistik Deskriptif Responden

Pada bagian pertama bab ini, peneliti akan menganalisis jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner, terutama pada bagian yang berkaitan dengan profil responden. Analisis ini bertujuan untuk menghasilkan informasi deskriptif terkait karakteristik responden penelitian. Data responden valid yang berhasil diperoleh saat penebaran kuesioner berjumlah 235 data dari 243 data yang terkumpul. Informasi demografis yang terkumpul mencakup jenis kelamin, usia, status pernikahan, penghasilan per bulan, dan pengalaman bekerja. Adapun penjelasan terperinci pada setiap karakteristik responden adalah sebagai berikut:

##### 1. Jenis Kelamin

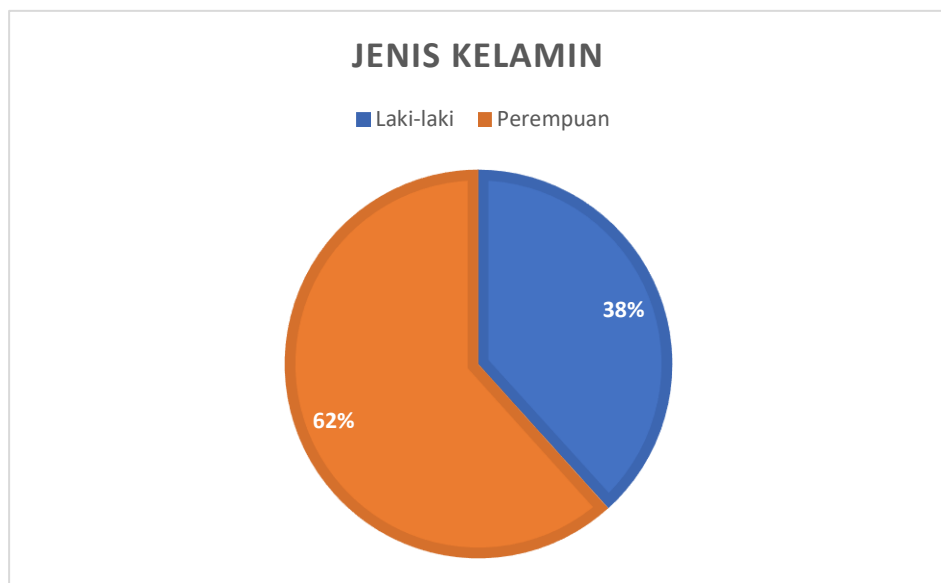
**Tabel 4.1.** Karakteristik Jenis Kelamin Responden

| Karakteristik Demografis | Kategori  | Frekuensi | Presentase |
|--------------------------|-----------|-----------|------------|
| Jenis Kelamin            | Laki-laki | 90        | 38%        |
|                          | Perempuan | 145       | 62%        |

Dari tabel 4.1 diatas, penelitian ini melibatkan 235 responden. Dari jumlah tersebut, responden perempuan mendominasi dibandingkan dengan responden laki-laki, dengan komposisi 62% responden atau 145 responden perempuan. Sementara itu, 38% responden atau 90 sisanya adalah responden

laki-laki. Komposisi ini menunjukkan partisipasi yang lebih besar dari responden perempuan dibandingkan laki-laki pada penelitian ini. Berikut ini data demografis jenis kelamin dalam bentuk diagram lingkaran:

**Gambar 4.1.** Karakteristik Jenis Kelamin Responden



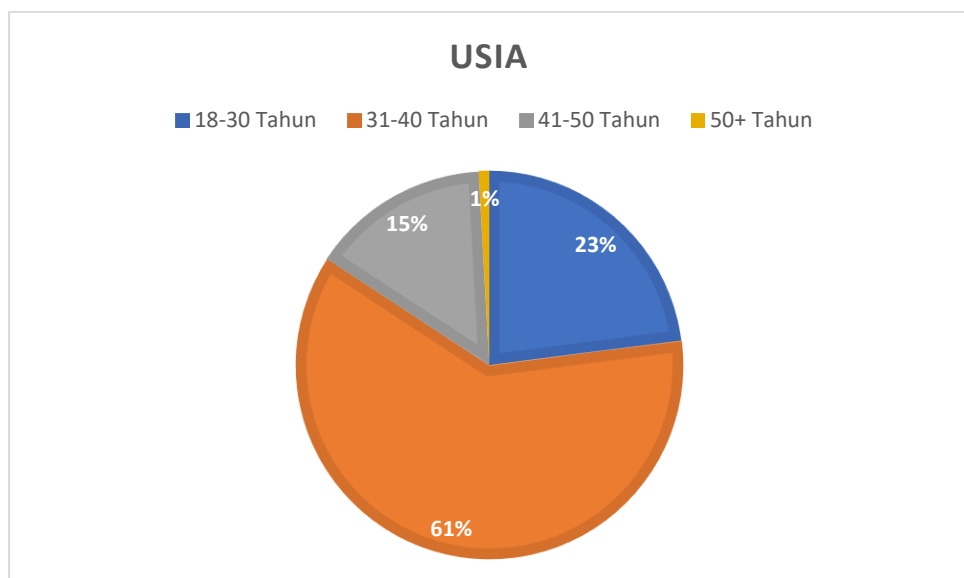
## 2. Usia

**Tabel 4.2.** Karakteristik Usia Responden

| Usia    | Laki Laki |          | Perempuan |          | Total     |          |
|---------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|
|         | Frekuensi | Proporsi | Frekuensi | Proporsi | Frekuensi | Proporsi |
| 18 - 30 | 36        | 15,32%   | 18        | 7,66%    | 54        | 22,98%   |
| 31- 40  | 48        | 20,43%   | 96        | 40,85%   | 144       | 61,28%   |
| 41 - 50 | 5         | 2,13%    | 30        | 12,77%   | 35        | 14,89%   |
| > 50    | 1         | 0,425%   | 1         | 0,425%   | 2         | 0,85%    |

Dari tabel 4.2 diatas, Distribusi usia responden dalam penelitian ini memiliki komposisi yang beragam, dengan kelompok usia 31-40 tahun sebagai yang terbesar. Dari 235 responden, sebanyak 144 orang (61,28%) berada dalam rentang usia ini, terdiri dari 48 laki-laki (20,43%) dan 96 perempuan (40,85%). Kelompok usia 18-30 tahun terdiri dari 54 orang (22,98%), dengan 36 laki-laki (15,32%) dan 18 perempuan (7,66%). Sementara itu, 35 responden (14,89%) berada dalam kelompok usia 41-50 tahun, yang terdiri dari 5 laki-laki (2,13%) dan 30 perempuan (12,77%). Hanya 2 orang (0,85%) yang berusia di atas 50 tahun, masing-masing satu laki-laki dan satu perempuan. Berikut ini data demoghrafis usia dalam berntuk diagram lingkaran:

**Gambar 4.2.** Karakteristik Usia Responden



### 3. Pendidikan Terakhir

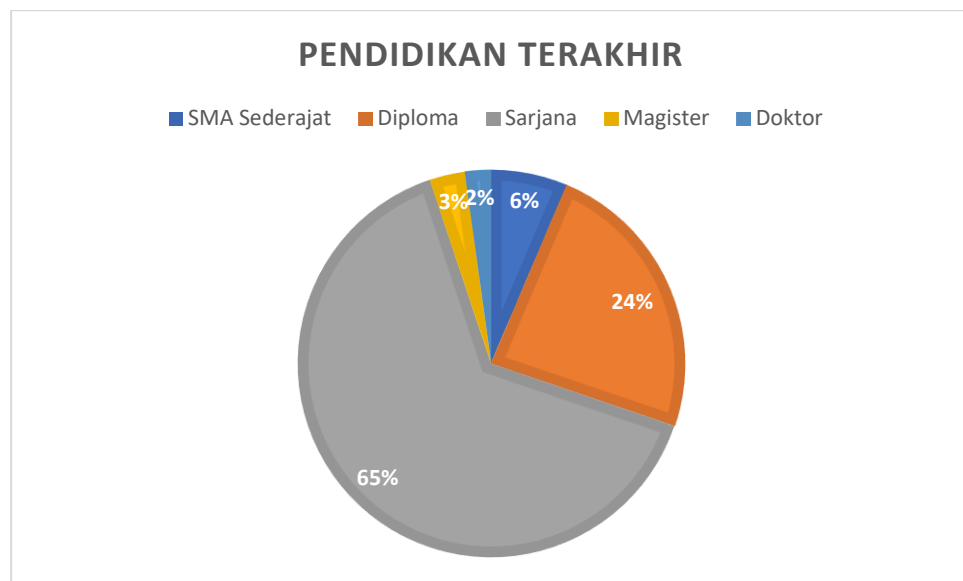
**Tabel 4.3.** Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden

| Pendidikan terakhir | Laki-laki |          | Perempuan |          | Total     |          |
|---------------------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|
|                     | Frekuensi | Proporsi | Frekuensi | Proporsi | Frekuensi | Proporsi |
| SMA Sederajat       | 12        | 5,11%    | 3         | 1,28%    | 15        | 6,38%    |
| Diploma             | 18        | 7,66%    | 38        | 16,17%   | 56        | 23,83%   |
| Sarjana             | 56        | 23,83%   | 96        | 40,85%   | 152       | 64,68%   |
| Magister            | 2         | 0,85%    | 5         | 2,13%    | 7         | 2,98%    |
| Doktor              | 2         | 0,85%    | 3         | 1,28%    | 5         | 2,13%    |

Penelitian ini melibatkan total 235 responden dengan komposisi pendidikan terakhir yang bervariasi. Dari tabel 4.3 diatas, Sebagian besar dari para responden memiliki pendidikan terakhir yang tinggi. Sebanyak 152 orang (64,68%) berpendidikan sarjana, terdiri dari 56 laki-laki (23,83%) dan 96 perempuan (40,85%). Diikuti oleh 56 responden (23,83%) yang berpendidikan diploma, dengan 18 laki-laki (7,66%) dan 38 perempuan (16,17%). Hanya 15 responden (6,38%) berpendidikan SMA sederajat, terdiri dari 12 laki-laki (5,11%) dan 3 perempuan (1,28%). Selain itu, terdapat 7 responden (2,98%) dengan gelar magister, terdiri dari 2

laki-laki (0,85%) dan 5 perempuan (2,13%), serta 5 orang (2,13%) dengan gelar doktor, terdiri dari 2 laki-laki (0,85%) dan 3 perempuan (1,28%). Berikut ini data demoghrafis Pendidikan terakhir dalam berntuk diagram lingkaran:

**Gambar 4.3.** Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden



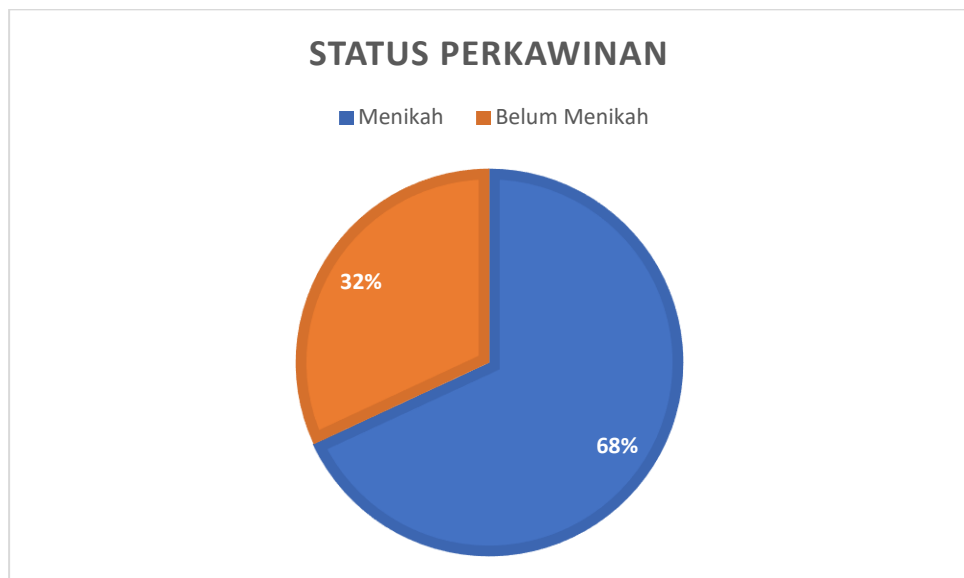
#### 4. Status Pernikahan

**Tabel 4.4.** Karakteristik Status Pernikahan Responden

| Status        | Laki-laki |          | Perempuan |          | Total     |          |
|---------------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|
|               | Frekuensi | Proporsi | Frekuensi | Proporsi | Frekuensi | Proporsi |
| Menikah       | 52        | 22,13%   | 108       | 45,96%   | 160       | 68,09%   |
| Belum Menikah | 38        | 16,17%   | 37        | 15,74%   | 75        | 31,91%   |

Dari tabel 4.4 diatas, dapat dipahami bawa penelitian ini melibatkan 235 responden yang terdiri dari dua kelompok utama berdasarkan status pernikahan mereka. Dari total responden, sebanyak 160 orang (68,09%) sudah menikah, dengan 52 laki-laki (22,13%) dan 108 perempuan (45,96%) yang termasuk dalam kategori ini. Sebanyak 75 responden (31,91%) belum menikah, terdiri dari 38 laki-laki (16,17%) dan 37 perempuan (15,74%). Berikut ini data demoghrafis status pernikahan dalam bentuk diagram lingkaran:

**Gambar 4.4.** Karakteristik Status Pernikahan Responden



## 5. Pendapatan Perbulan

**Tabel 4.5** Karakteristik Pendapatan Perbulan Responden

| Pendapatan Per<br>Bulan (ribuan<br>Rp) | Laki-laki |       | Perempuan |       | Total |       |
|----------------------------------------|-----------|-------|-----------|-------|-------|-------|
|                                        | Fre<br>k  | Prop  | Frek      | Prop  | Frek  | Prop  |
| < 1000                                 | 6         | 2,6%  | 1         | 0,4%  | 7     | 35    |
| 1.000 - < 3.000                        | 13        | 5,5%  | 30        | 12,8% | 43    | 18,3% |
| 3000 - < 5000                          | 27        | 11,5% | 51        | 21,7% | 78    | 33,2% |
| 5.000 - < 10.000                       | 18        | 7,7%  | 18        | 7,7%  | 36    | 15,3% |
| ≥ 10.000                               | 26        | 11,1% | 45        | 19%   | 71    | 30,2% |

Penelitian ini melibatkan 235 responden dengan berbagai tingkat pendapatan bulanan. Pada tabel 4.5 diatas, sebanyak 71 dari 235 responden (30,2%) memiliki pendapatan di atas 10 juta rupiah, terdiri dari 26 laki-laki (11,1%) dan 45 perempuan (19,1%). Sebanyak 78 responden (33,2%) memiliki pendapatan antara 3 juta hingga 5 juta rupiah per bulan, dengan 27 laki-laki (11,5%) dan 51 perempuan (21,7%). Pendapatan bulanan antara 1 juta hingga 3 juta rupiah ditemukan pada 43 responden (18,3%), terdiri dari 13 laki-laki (5,5%) dan 30 perempuan (12,8%). Sebanyak 36 responden (15,3%) memiliki pendapatan antara 5 juta hingga 10 juta rupiah, dengan 18 laki-laki dan 18 perempuan masing-masing menyumbang 7,7%. Hanya 7 orang (3,0%) yang memiliki

pendapatan di bawah 1 juta rupiah, terdiri dari 6 laki-laki (2,6%) dan 1 perempuan (0,4%). Berikut ini data demografis pendapatan perbulan dalam bentuk diagram lingkaran:

**Gambar 4.5.** Karakteristik Pendapatan Perbulan Responden



#### 4.1.2. Statistik Deskriptif Variabel

##### 1. Literasi Keuangan

Dalam penelitian ini, peneliti mengukur variabel literasi keuangan melalui 12 indikator pertanyaan dengan menggunakan kode X1. Berikut ini penjelasan terperinci dari setiap item pertanyaan pada variabel Literasi Keuangan.

**Tabel 4.6.** Tanggapan Responden terhadap variabel Literasi Keuangan

| <b>Kode</b> | <b>Indikator</b>                                                                                | <b>Rata-rata</b> |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| X1.1        | Saya mengetahui manfaat pengetahuan keuangan untuk diri saya                                    | 4,62             |
| X1.2        | Saya memahami pentingnya mengelola keuangan dengan baik                                         | 4,17             |
| X1.3        | Saya tahu perbedaan antara saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya                      | 4,28             |
| X1.4        | Saya tahu risiko yang terkait dengan berbagai jenis investasi                                   | 4,49             |
| X1.5        | Saya Mengerti Tentang Penting untuk mengontrol pengeluaran bulanan.                             | 4,51             |
| X1.6        | Saya Memahami Penting untuk memiliki dan mengikuti rencana pengeluaran bulanan.                 | 4,48             |
| X1.7        | Saya Tahu Untuk Penting untuk berinvestasi secara teratur untuk mencapai target jangka panjang. | 4,44             |
| X1.8        | Saya peduli tentang bagaimana cara terbaik untuk mengelola uang saya.                           | 4,4              |
| X1.9        | Saya mencatat dan mengontrol pengeluaran pribadi saya                                           | 4,36             |
| X1.10       | Saya menetapkan target keuangan jangka panjang yang mempengaruhi pengelolaan pengeluaran saya   | 4,34             |

|                                             |                                                                                                  |             |
|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| X1.11                                       | Saya memahami pentingnya memiliki cadangan keuangan setidaknya tiga kali pendapatan bulanan saya | 4,30        |
| X1.12                                       | Saya lebih suka menyimpan dan Menghemat uang saya untuk berinvestasi                             | 4,33        |
| <b>Rata-Rata Variabel Literasi Keuangan</b> |                                                                                                  | <b>4,40</b> |

Peneliti mengadaptasi dari penelitian sebelumnya oleh Potrich et al. (2015). Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata para responden menanggapi berbagai pertanyaan dengan nilai sebesar 4,40, yang memiliki arti bahwa setiap item indikator tersebut memiliki nilai yang cukup positif jika ditinjau dari rata-rata jawaban responden. Pada indikator pertanyaan dengan kode X1.1 menunjukkan nilai rata-rata tertinggi, yakni dengan nilai 4,62. Hal ini mengindikasikan bahwa para responden sudah mengetahui manfaat pengetahuan untuk diri pribadi. Di sisi lain, nilai terendah pada indikator ini adalah X1.2 yang mengindikasikan bahwa para responden belum memahami pentingnya pengelolaan keuangan dengan baik, dengan hasil ini menunjukkan bahwa para responden telah mengetahui pentingnya memahami literasi keuangan dengan baik, namun belum memiliki pengelolaan keuangan dengan baik.

## 2. *Familiarity Bias*

Dalam penelitian ini, peneliti mengukur variabel *Familiarity Bias* mengadopsi penelitian Shao dan Wang (2021) melalui tujuh

indikator pertanyaan dengan kode X2. Berikut ini penjelasan terperinci dari setiap item pertanyaan pada Variable *Familiarity Bias*:

**Tabel 4.7.** Tanggapan Responden terhadap Variabel Familiarity Bias

| Kode | Indikator                                                                                                                                          | Rata-rata |
|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| X2.1 | Saya cenderung berinvestasi Terhadap Jenis Instrumen Investasi yang telah saya mengerti                                                            | 4,63      |
| X2.2 | Saya tidak berinvestasi di Jenis Instrumen Investasi yang belum saya kenal dan Pahami dengan baik                                                  | 4,10      |
| X2.3 | Saya cenderung menghindari Berinvestasi di Jenis Instrumen Investasi belum pernah saya gunakan atau dengar.                                        | 4,36      |
| X2.4 | Saya lebih cenderung memiliki portofolio investasi yang terdiri dari Jenis aset Investasi Yang Saya Kenal dan Pahami                               | 4,46      |
| X2.5 | Saya merasa lebih aman memiliki portofolio investasi yang terdiri dari Jenis aset Investasi Yang Saya Kenal dan Pahami                             | 4,46      |
| X2.6 | Saya merasa lebih yakin dengan keputusan investasi yang didasarkan pada informasi yang saya peroleh dari sumber lokal dan lingkungan sekitar saya. | 4,34      |

|                                                         |                                                                                                           |             |
|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| X2.7                                                    | Saya cenderung mengandalkan informasi dari orang-orang di sekitar saya dalam membuat keputusan investasi. | 4,37        |
| <b>Rata-Rata Nilai Variabel <i>Familiarity Bias</i></b> |                                                                                                           | <b>4,39</b> |

Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata para responden menanggapi berbagai pertanyaan dengan nilai sebesar 4,39 yang memiliki arti bahwa setiap item indikator tersebut memiliki nilai yang positif. Pada indikator item *Familiarity Bias*, pertanyaan dengan kode X2.1 menunjukkan nilai rata-rata tertinggi dengan nilai 4,63. Hal ini mengindikasikan bahwa para responden cenderung berinvestasi pada jenis instrument investasi yang telah dimengerti atau familiar. Disisi lain nilai terendah dimiliki oleh item pertanyaan X.2 dengan nilai 4,10, yakni responden tidak berinvestasi di jenis instrumen investasi yang belum saya kenal dan pahami dengan baik. Hal ini memiliki arti bahwa para responden cenderung berinvestasi pada produk atau jenis investasi yang telah familiar bagi mereka namun masih memiliki keraguan dan berinvestasi di produk investasi yang masih belum difahami.

### 3. Keputusan Investasi di Platform Investasi Digital

Dalam penelitian ini, peneliti mengukur variabel Keputusan Investasi Digital dengan mengadopsi dari penelitian Kasemharuethaisuk dan Samanchuen (2023) melalui tujuh indikator pertanyaan dengan kode Y. Berikut ini penjelasan

terperinci dari setiap item pertanyaan pada variabel Keputusan Investasi di Platform Investasi Digital:

**Tabel 4.8.** Tanggapan Responden terhadap variabel Keputusan Investasi di Platform Investasi Digital

| <b>Kode</b> | <b>Indikator</b>                                                                                                                                 | <b>Rata-rata</b> |
|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| Y1          | Menggunakan layanan Investasi di Platform Investasi Digital membantu saya memenuhi kebutuhan investasi saya                                      | 4,66             |
| Y2          | Layanan investasi di Platform Investasi Digital memungkinkan saya mengelola investasi saya dan Memonitor Portofolio Saya dengan lebih efektif    | 4,14             |
| Y3          | Saya merasa bahwa layanan investasi di Platform Investasi Digital memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan metode investasi tradisional. | 4,40             |
| Y4          | Saya dapat dengan mudah menggunakan peralatan seperti aplikasi seluler dan situs web untuk layanan investasi digital.                            | 4,47             |
| Y5          | Layanan Platform Investasi Digital memudahkan saya untuk melakukan transaksi investasi tanpa harus mengunjungi kantor fisik.                     | 4,45             |

|                                                     |                                                                                                                        |             |
|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Y6                                                  | Saya merasa nyaman menggunakan Platform Investasi Digital karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja.            | 4,42        |
| Y7                                                  | Layanan Platform Investasi Digital memberikan kemudahan dalam mencari informasi investasi secara real-time.            | 4,43        |
| Y8                                                  | Saya percaya bahwa layanan investasi di Platform Investasi digital dapat membantu saya dalam berinvestasi.             | 4,32        |
| Y9                                                  | Saya percaya bahwa data pribadi saya aman saat menggunakan Platform investasi digital                                  | 4,30        |
| Y10                                                 | Saya percaya bahwa layanan investasi digital di Platform Investasi Digital mematuhi regulasi dan standar yang berlaku. | 4,38        |
| <b>Rata-rata nilai variabel Keputusan Investasi</b> |                                                                                                                        | <b>4,40</b> |

Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata para responden menanggapi berbagai pertanyaan dengan nilai sebesar 4,40 yang memiliki arti bahwa setiap item indikator tersebut memiliki nilai yang positif. Pada indikator item Keputusan Investasi, pertanyaan dengan kode Y1 menunjukkan nilai rata-rata tertinggi dengan nilai 4,66. Hal Ini mengindikasikan bahwa para responden cenderung terbantu dengan layanan investasi di platform investasi digital untuk memenuhi kebutuhan

investasinya. Di sisi lain, nilai terendah pada indikator ini adalah untuk pertanyaan Y2, dengan nilai 4,14. Hal Ini menunjukkan bahwa responden belum mempercayai secara penuh penggunaan platform digital dapat mempermudah memonitor keuangan dalam berinvestasi.

#### 4.1.3. Hasil Pengujian Model Pengukuran (*measurement model*)

Analisis model pengukuran dilakukan untuk menguji reliabilitas dan validitas *Outer Model*. Dalam penelitian ini pengujian model pengukuran dilakukan melalui uji indikator reliabilitas, konsistensi reliabilitas internal, validitas konvergen, dan validitas diskriminan. Berikut pengujian *Measurement model* sebelum penghapusan item:

**Tabel 4.9.** Tabel *Outer Models* dan *AVE* sebelum penghapusan item

|              | <b>Outer Loadings</b> | <b>Average Variance Extracted (AVE)</b> |
|--------------|-----------------------|-----------------------------------------|
| <b>X1.1</b>  | 0,739                 | <b>0.456</b>                            |
| <b>X1.2</b>  | 0,537                 |                                         |
| <b>X1.3</b>  | 0,517                 |                                         |
| <b>X1.4</b>  | 0,770                 |                                         |
| <b>X1.5</b>  | 0,776                 |                                         |
| <b>X1.6</b>  | 0,758                 |                                         |
| <b>X1.7</b>  | 0,742                 |                                         |
| <b>X1.8</b>  | 0,645                 |                                         |
| <b>X1.9</b>  | 0,656                 |                                         |
| <b>X1.10</b> | 0,696                 |                                         |
| <b>X1.11</b> | 0,585                 |                                         |
| <b>X1.12</b> | 0,613                 |                                         |
| <b>X2.1</b>  | 0,784                 | <b>0.461</b>                            |
| <b>X2.2</b>  | 0,602                 |                                         |
| <b>X2.3</b>  | 0,597                 |                                         |
| <b>X2.4</b>  | 0,742                 |                                         |

|             | <b>Outer Loadings</b> | <b>Average Variance Extracted (AVE)</b> |
|-------------|-----------------------|-----------------------------------------|
| <b>X2.5</b> | 0,749                 |                                         |
| <b>X2.6</b> | 0,653                 |                                         |
| <b>X2.7</b> | 0,594                 |                                         |
| <b>Y.1</b>  | 0,768                 | <b>0.433</b>                            |
| <b>Y.2</b>  | 0,520                 |                                         |
| <b>Y.3</b>  | 0,645                 |                                         |
| <b>Y.4</b>  | 0,638                 |                                         |
| <b>Y.5</b>  | 0,679                 |                                         |
| <b>Y.6</b>  | 0,685                 |                                         |
| <b>Y.8</b>  | 0,602                 |                                         |
| <b>Y.9</b>  | 0,668                 |                                         |
| <b>Y.10</b> | 0,680                 |                                         |

Dalam pengujian ini terdapat penghapusan 9 item pertanyaan. Hal ini dilatar belakangi oleh *outer loadings* per item yang kurang dari 0,7 yang menyebabkan nilai AVE berbobot kurang dari 0,5. Menurut Joseph F et al. (2013), dengan nilai AVE yang kurang dari 0,5 maka perlu dipertimbangkan dalam penghapusan item yang memiliki nilai kurang dari 0,7. Dalam proses

ini Variabel Literasi Keuangan dihapus sebanyak 3 item, yakni X1.2, X1.3, X1.11. Kemudian Variabel *Familiarity Bias* sebanyak 2 item, yakni X2.3 dan X2.7. Bagian yang terakhir yakni Variabel Keputusan Investasi di Platform Digital sebanyak 4 item, yaitu Y2, Y4, Y6, dan Y7. Penghapusan item ini bertujuan untuk menghasilkan AVE yang positif (memiliki bobot diatas 0,5), jika  $AVE < 0,5$  hal ini mengindikasikan bahwa lebih banyak varians yang tersisa dalam kesalahan pengukuran item dibandingkan varians yang dapat dijelaskan oleh konstruk. Ini menandakan bahwa konstruk tersebut kurang mampu merefleksikan indikator-indikatornya dengan baik, yang pada akhirnya menurunkan tingkat validitas model.

Adapun hasil pengukuran yang telah melalui penghapusan item adalah sebagai berikut:

1. Indikator Reliabilitas

**Tabel 4.10.** *Outer Models* dan AVE sesudah penghapusan item

|      | Outer Loadings | Average Variance Extracted (AVE) |
|------|----------------|----------------------------------|
| X1.1 | 0,759          | 0.523                            |
| X1.4 | 0,783          |                                  |
| X1.5 | 0,793          |                                  |
| X1.6 | 0,784          |                                  |

|       | Outer Loadings | Average Variance Extracted (AVE) |
|-------|----------------|----------------------------------|
| X1.7  | 0,764          |                                  |
| X1.8  | 0,651          |                                  |
| X1.9  | 0,670          |                                  |
| X1.10 | 0,697          |                                  |
| X1.12 | 0,577          |                                  |
| X2.1  | 0,790          | 0.531                            |
| X2.2  | 0,609          |                                  |
| X2.4  | 0,797          |                                  |
| X2.5  | 0,765          |                                  |
| X2.6  | 0,662          |                                  |
| Y.1   | 0.789          | 0.519                            |
| Y.3   | 0,722          |                                  |
| Y.5   | 0,688          |                                  |
| Y.8   | 0,661          |                                  |
| Y.9   | 0,738          |                                  |
| Y.10  | 0.720          |                                  |

Dapat diketahui dari tabel 4.10 bahwa seluruh item yang memiliki *loading factor* di atas 0,7 dan terdapat 8 item (X1.8, X1.9, X1.10, X1.12, X2.2, X2.6, Y.5, dan Y.8) dengan nilai dibawah 0,7 namun masih diatas 0,4, dalam hal ini item-item tersebut tetap dipertahankan dengan pertimbangan dengan validitas yang ada (AVE dan *Composite Reliability*), sehingga dapat dikatakan seluruh indikator valid untuk digunakan dalam model penelitian ini. Nilai Average Variance Extracted (AVE) harus lebih tinggi dari 0,5 untuk menunjukkan validitas konvergen yang memadai. Secara umum,  $AVE \geq 0,5$  menunjukkan bahwa, secara rata-rata, konstruk mampu menjelaskan lebih dari separuh varians dari indikator-indikatornya. Dengan kata lain, konstruk tersebut berhasil merepresentasikan indikator-indikator yang diukur secara konsisten.

Secara umum, indikator yang memiliki *loading factor* antara 0,40 dan 0,70 perlu diperhatikan secara cermat. Salah satu pertimbangannya adalah dampak penghapusan indikator tersebut terhadap validitas konten keseluruhan. Meskipun indikator dengan *loading factor* yang lebih rendah mungkin tidak memenuhi standar ideal, mereka kadang-kadang tetap dipertahankan karena kontribusinya yang penting terhadap validitas isi dari konstruk yang diukur. Oleh karena itu, meskipun indikator dengan nilai *loading factor* yang lebih lemah mungkin kurang kuat secara indikator,

mereka dapat memiliki nilai signifikan dalam memastikan bahwa semua aspek konstruk tercakup dengan baik. (Joseph F et al., 2013).

## 2. Konsistensi Reliabilitas Internal (*composite reliability*)

**Tabel 4.11.** Hasil uji Reliabilitas Internal dengan SmartPLS

|           | <b>Cronbach's<br/>Alpha</b> | <b>Composite<br/>Reliability</b> | <b>Average Variance<br/>Extracted (AVE)</b> |
|-----------|-----------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------|
| <b>X1</b> | <b>0.884</b>                | <b>0.907</b>                     | <b>0.523</b>                                |
| <b>X2</b> | <b>0.774</b>                | <b>0.848</b>                     | <b>0.531</b>                                |
| <b>Y</b>  | <b>0.815</b>                | <b>0.866</b>                     | <b>0.519</b>                                |

Dari analisis yang ditampilkan dalam Tabel 4.11, dapat disimpulkan bahwa nilai *Composite Reliability* (CR) dan *Cronbach's Alpha* (CA) berada di atas 0,7. sementara *Cronbach's Alpha* juga melebihi ambang batas 0,06. Ini menunjukkan bahwa seluruh indikator yang diuji memenuhi standar keandalan yang diperlukan dan tidak menghadapi masalah dalam hal uji keandalan komposit. Dengan kata lain, data yang diperoleh menunjukkan bahwa indikator-variabel tersebut memiliki konsistensi internal yang kuat dan dapat digunakan tanpa kekhawatiran terkait keandalannya.

## 3. Validitas Konvergen

Dapat diketahui dari tabel 4.11 bahwa seluruh nilai AVE yang memiliki nilai yang lebih besar dari 0,5, sehingga dapat

dikatakan bahwa seluruh indikator memenuhi syarat untuk digunakan dan tidak ada masalah dalam uji AVE.

#### 4. Validitas Diskriminan

**Tabel 4.12.** Hasil Uji Validitas Diskriminan dengan SmartPLS

|       | X1    | X2    | Y     |
|-------|-------|-------|-------|
| X1.1  | 0,759 | 0,675 | 0,679 |
| X1.4  | 0,783 | 0,584 | 0,576 |
| X1.5  | 0,793 | 0,604 | 0,625 |
| X1.6  | 0,784 | 0,578 | 0,605 |
| X1.7  | 0,764 | 0,514 | 0,583 |
| X1.8  | 0,651 | 0,416 | 0,438 |
| X1.9  | 0,670 | 0,527 | 0,596 |
| X1.10 | 0,697 | 0,565 | 0,528 |
| X1.12 | 0,577 | 0,542 | 0,478 |
| X2.1  | 0,658 | 0,790 | 0,600 |
| X2.2  | 0,487 | 0,609 | 0,526 |
| X2.4  | 0,580 | 0,797 | 0,526 |
| X2.5  | 0,578 | 0,765 | 0,539 |
| X2.6  | 0,498 | 0,662 | 0,471 |
| Y1    | 0,697 | 0,682 | 0,789 |
| Y3    | 0,527 | 0,455 | 0,722 |
| Y5    | 0,529 | 0,485 | 0,688 |
| Y8    | 0,522 | 0,520 | 0,661 |
| Y9    | 0,572 | 0,521 | 0,738 |

|     |       |       |       |
|-----|-------|-------|-------|
| Y10 | 0,557 | 0,480 | 0,720 |
|-----|-------|-------|-------|

Dapat diketahui dari tabel 4.12 bahwa seluruh *loading* pada konstruk yang dituju ternyata lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan konstruk yang lain, hal tersebut dapat dilihat dari angka-angka yang diterangi dengan warna kuning, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada masalah dalam pengujian validitas diskriminan.

#### 4.1.4. Hasil Pengujian Model Struktural

Pada tahap selanjutnya, dalam penelitian ini analisis struktur model dilakukan melalui beberapa tahap pengujian, dimulai dari pengujian jalur koefisien ( $\beta$ ), determinasi koefisien ( $R^2$ ), *effect size* ( $f^2$ ), *t-test* dan *p values* menggunakan metode *bootstrapping* (Joseph F et al., 2013).

**Tabel 4.13.** Hasil Uji Struktural model dengan SmartPLS

|                                                                     | <i>Path<br/>Coefficients</i> | <i>F-Square</i> | <i>T Statistics<br/>( O/STDEV )</i> | <i>P Values</i> |
|---------------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------------|-------------------------------------|-----------------|
| <b>Literasi Keuangan<br/>(X1) -&gt; Keputusan<br/>Investasi (Y)</b> | 0.559                        | 0.375           | 9.379                               | <b>0.000</b>    |
| <b>Familiarity Bias<br/>(X2) -&gt; Keputusan<br/>Investasi (Y)</b>  | 0.302                        | 0.110           | 4.945                               | <b>0.000</b>    |

Berdasarkan tabel 4.13 berikut ini penjelasan dan hasil analisis model struktural:

1) Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y)

A. *Path Coefficient* (Koefisien Jalur)

Nilai koefisien jalur sebesar 0.559 mengindikasikan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Keputusan Investasi. Dalam dunia investasi, literasi keuangan mencakup pemahaman individu mengenai prinsip-prinsip dasar keuangan, seperti perencanaan keuangan, pengelolaan utang, investasi, dan manajemen risiko. Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk mengevaluasi peluang investasi dengan lebih efektif, memahami risiko yang terkait, dan membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan alokasi aset dan diversifikasi portofolio.

Nilai koefisien sebesar 0.559 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam literasi keuangan akan menghasilkan peningkatan sebesar 0.559 unit dalam keputusan investasi. Pengaruh ini tidak hanya signifikan, tetapi juga cukup besar, mendekati nilai 0.6, yang mengindikasikan bahwa literasi keuangan adalah salah satu determinan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan kata lain, individu dengan literasi keuangan yang lebih tinggi lebih cenderung membuat keputusan investasi yang lebih rasional, menghindari keputusan berdasarkan emosi atau informasi

yang tidak akurat. Mereka lebih mampu mengevaluasi manfaat dan risiko dari berbagai opsi investasi, serta memahami implikasi jangka panjang dari keputusan mereka. Ini juga menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dalam populasi secara keseluruhan dapat meningkatkan kualitas keputusan investasi, mengurangi kesalahan investasi, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

#### B. *F-Square*

Nilai *F-Square* sebesar 0.375 mengindikasikan bahwa Literasi Keuangan memberikan kontribusi yang substansial terhadap variasi dalam Keputusan Investasi. Dalam konteks *Structural Equation Modeling (SEM)*, *F-Square* digunakan untuk mengukur efek atau dampak dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai 0.375 menunjukkan bahwa literasi keuangan menjelaskan sekitar 37,5% dari variasi dalam keputusan investasi, yang menunjukkan bahwa efeknya sangat signifikan dalam model. Ini berarti bahwa literasi keuangan adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi bagaimana individu mengambil keputusan investasi.

Secara praktis, ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan di masyarakat dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap keputusan investasi, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kinerja investasi secara keseluruhan dan stabilitas keuangan individu. Misalnya, individu dengan literasi keuangan yang

lebih tinggi cenderung untuk lebih memahami pentingnya diversifikasi, yang dapat membantu mereka mengurangi risiko dan meningkatkan pengembalian investasi jangka panjang. Mereka juga lebih cenderung untuk menghindari investasi yang terlalu berisiko atau yang tidak sesuai dengan profil risiko mereka, yang dapat mengurangi kemungkinan kerugian besar.

### C. *T-Statistics*

Nilai *T-Statistics* sebesar 9.379 menunjukkan bahwa hubungan antara Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi sangat signifikan secara statistik. Dalam pengujian hipotesis, nilai *T-Statistics* yang tinggi menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh tidak mungkin terjadi karena kebetulan. Nilai *T-Statistics* sebesar 9.379 jauh di atas ambang batas 1.96 untuk tingkat signifikansi 5%, yang berarti kita dapat dengan yakin menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Ini memberikan bukti kuat bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh nyata terhadap keputusan investasi. Tingginya nilai *T-Statistics* ini juga mencerminkan bahwa kesalahan standar dalam estimasi pengaruh ini sangat kecil, yang meningkatkan keandalan hasil yang diperoleh. Dengan kata lain, kita dapat dengan tingkat keyakinan yang tinggi menyatakan bahwa ada hubungan kausal yang kuat antara literasi keuangan dan keputusan investasi, dan bahwa literasi keuangan memainkan peran penting dalam membantu individu membuat keputusan investasi yang lebih baik.

#### *D. P Values*

*P value* sebesar 0.000 menegaskan bahwa hubungan antara Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi sangat signifikan. *p value* digunakan dalam statistik untuk menentukan tingkat signifikansi hasil, dan *p value* yang lebih kecil dari 0.05 dianggap signifikan secara statistik. Dalam kasus ini, *P Value* sebesar 0.000 menunjukkan bahwa probabilitas bahwa hubungan ini terjadi secara kebetulan hampir nol. Ini berarti bahwa kita dapat menolak hipotesis nol dengan sangat yakin, dan menerima hipotesis alternatif bahwa literasi keuangan memang memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Signifikansi statistik yang tinggi ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan kemungkinan besar akan menghasilkan keputusan investasi yang lebih baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu. Sebagai contoh, individu dengan literasi keuangan yang lebih tinggi mungkin lebih mampu mengenali penipuan investasi atau penawaran yang terlalu bagus untuk menjadi kenyataan, sehingga mereka lebih kecil kemungkinannya untuk terjebak dalam investasi yang merugikan. Mereka juga lebih mungkin untuk mencari nasihat keuangan dari sumber yang dapat dipercaya dan membuat keputusan investasi yang lebih berdasarkan data daripada intuisi atau emosi. Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan keuangan dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat, yang dapat berdampak positif pada stabilitas keuangan individu dan ekonomi secara keseluruhan.

## 2) Pengaruh Familiarity Bias (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y)

### A. *Path Coefficient* (Koefisien Jalur)

Nilai koefisien jalur sebesar 0.302 menunjukkan bahwa *Familiarity Bias* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Keputusan Investasi, meskipun tidak sekuat pengaruh Literasi Keuangan. *Familiarity Bias* adalah kecenderungan alami investor untuk memilih investasi yang sudah dikenal atau terasa akrab bagi mereka. Misalnya, seorang investor mungkin lebih cenderung berinvestasi pada perusahaan yang produknya mereka gunakan sehari-hari, atau perusahaan yang sering mereka dengar dalam berita, dibandingkan dengan perusahaan yang kurang dikenal meskipun mungkin menawarkan potensi keuntungan yang lebih besar. *Familiarity Bias* ini dapat memberikan rasa aman atau keyakinan yang lebih besar karena mereka merasa lebih memahami atau mengenal aset tersebut. Namun, dari sudut pandang investasi yang rasional, bias ini bisa menjadi pedang bermata dua. Di satu sisi, *Familiarity Bias* dapat membantu investor menghindari investasi yang tidak mereka pahami dengan baik, yang merupakan prinsip dasar dalam pengelolaan risiko. Di sisi lain, bias ini juga dapat menghambat diversifikasi portofolio yang optimal, karena investor mungkin terlalu fokus pada aset yang mereka kenal, mengabaikan peluang investasi lain yang mungkin lebih menguntungkan atau memiliki profil risiko yang lebih baik.

Koefisien sebesar 0.302 mengindikasikan bahwa ketika *Familiarity Bias* meningkat, keputusan investasi cenderung meningkat juga, namun dengan pengaruh yang lebih kecil dibandingkan Literasi Keuangan. Ini berarti bahwa meskipun *Familiarity Bias* mempengaruhi keputusan investasi, keputusan yang diambil lebih mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pemahaman yang lebih mendalam tentang keuangan atau evaluasi yang lebih kritis terhadap opsi investasi. Dalam praktiknya, ini mungkin berarti bahwa investor yang sangat terpengaruh oleh *Familiarity Bias* akan lebih sering membuat keputusan berdasarkan preferensi pribadi atau pengalaman masa lalu daripada analisis keuangan yang objektif. Sementara itu, mereka yang memiliki literasi keuangan yang lebih baik mungkin lebih mampu menyeimbangkan *Familiarity Bias* dengan penilaian risiko dan potensi keuntungan yang lebih komprehensif, yang pada akhirnya dapat menghasilkan keputusan investasi yang lebih optimal.

#### B. *F-Square*

Nilai *F-Square* sebesar 0.110 mengindikasikan bahwa *Familiarity Bias* memberikan kontribusi yang signifikan tetapi lebih kecil dalam menjelaskan variasi dalam Keputusan Investasi dibandingkan dengan Literasi Keuangan. *F-Square* adalah ukuran efek yang menunjukkan sejauh mana suatu variabel independen menjelaskan variabilitas dalam variabel dependen. Nilai 0.110 menunjukkan bahwa *Familiarity Bias* memiliki efek yang sedang terhadap Keputusan Investasi dalam model

ini, yang berarti meskipun *Familiarity Bias* berkontribusi terhadap keputusan investasi, efeknya tidak dominan. Ini konsisten dengan temuan bahwa *Familiarity Bias* memang mempengaruhi cara investor membuat keputusan, tetapi faktor lain seperti literasi keuangan, pengalaman investasi, dan pengetahuan pasar juga memainkan peran yang signifikan.

Kontribusi *Familiarity Bias* yang sedang ini bisa diartikan sebagai salah satu dari beberapa faktor psikologis yang memengaruhi keputusan investasi, yang sering kali bekerja di bawah sadar investor. *Familiarity Bias* dapat membuat investor merasa lebih nyaman dengan pilihan investasi mereka, bahkan jika pilihan tersebut tidak sepenuhnya didasarkan pada analisis rasional. Namun, ini juga berarti bahwa keputusan yang diambil mungkin tidak selalu optimal dari sudut pandang diversifikasi risiko dan potensi pengembalian. Investor yang sangat terpengaruh oleh *Familiarity Bias* mungkin cenderung mengabaikan diversifikasi, memilih untuk menaruh sebagian besar dana mereka dalam aset yang mereka kenal, yang pada akhirnya dapat mengurangi kinerja portofolio secara keseluruhan. Oleh karena itu, memahami dampak *Familiarity Bias* dan mengelola bias ini dengan baik adalah penting untuk memastikan bahwa keputusan investasi yang diambil benar-benar optimal dan bukan sekadar keputusan yang "nyaman" secara psikologis.

### C. *T-Statistics*

Nilai *T-Statistics* sebesar 4.945 menunjukkan bahwa pengaruh Familiarity Bias terhadap Keputusan Investasi adalah signifikan secara statistik. *T-Statistics* yang tinggi ini menunjukkan bahwa hubungan antara Familiarity Bias dan Keputusan Investasi sangat mungkin bukan terjadi secara kebetulan. Ambang batas untuk tingkat signifikansi 5% biasanya adalah 1.96, sehingga nilai *t* sebesar 4.945 jauh di atas ambang ini, menegaskan signifikansi hubungan ini. Meskipun nilai *t* ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai *t* dari Literasi Keuangan, nilai tersebut tetap menunjukkan signifikansi yang kuat, menunjukkan bahwa *Familiarity Bias* adalah faktor yang relevan dan penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Signifikansi statistik ini menunjukkan bahwa meskipun *Familiarity Bias* mungkin bukan faktor dominan, pengaruhnya terhadap keputusan investasi tetap signifikan dan tidak boleh diabaikan. Dalam praktik investasi, ini berarti bahwa keputusan yang didorong oleh *Familiarity Bias* mungkin memiliki dampak nyata pada kinerja portofolio, baik positif maupun negatif. Investor yang menyadari keberadaan bias ini mungkin dapat mengambil langkah-langkah untuk memitigasinya, misalnya dengan melakukan diversifikasi lebih lanjut atau dengan secara aktif mencari informasi tentang peluang investasi lain yang mungkin belum mereka kenal. Dengan demikian, nilai *t* yang signifikan

ini menekankan pentingnya memahami dan mengelola *Familiarity Bias* sebagai bagian dari strategi investasi yang lebih luas.

#### D. *P Values*

*P value* sebesar 0.000 menguatkan bukti bahwa hubungan antara *Familiarity Bias* dan Keputusan Investasi sangat signifikan. *P value* yang sangat rendah ini menunjukkan bahwa probabilitas bahwa hubungan ini terjadi secara kebetulan hampir tidak ada, yang berarti bahwa *Familiarity Bias* memang memiliki pengaruh nyata terhadap Keputusan Investasi. Ini juga menunjukkan bahwa efek *Familiarity Bias* tidak bisa diabaikan dalam analisis investasi, meskipun pengaruhnya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan faktor lain seperti Literasi Keuangan.

Dalam praktiknya, hal ini berarti bahwa investor yang sangat terpengaruh oleh *Familiarity Bias* mungkin melewatkan peluang investasi lain yang lebih menguntungkan atau kurang berisiko karena mereka terlalu fokus pada apa yang familiar bagi mereka. Misalnya, seorang investor mungkin terus-menerus berinvestasi dalam saham perusahaan yang mereka kenal dan abaikan sektor-sektor lain yang sedang berkembang tetapi kurang familiar bagi mereka. Ini dapat mengakibatkan portofolio yang kurang terdiversifikasi dan berpotensi menurunkan pengembalian investasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, sementara *Familiarity Bias* dapat memberikan rasa nyaman, penting bagi investor untuk mengimbangnya dengan analisis objektif dan

strategi diversifikasi untuk memastikan bahwa mereka tidak kehilangan peluang penting dalam pasar yang dinamis.

#### E. Pengujian Determinasi Koefisien ( $R^2$ )

Determinasi Koefisien bertujuan untuk menjelaskan sejauh mana varian dari masing-masing variabel endogen (variabel yang dianggap dipengaruhi oleh variabel lain dalam model) dapat dijelaskan oleh model. Koefisien determinasi memberikan gambaran tentang kekuatan model dalam menjelaskan variabilitas data. Dalam interpretasinya, nilai  $R^2$  sekitar 0,67 menunjukkan bahwa model memiliki kekuatan yang kuat dalam menjelaskan varian variabel endogen. Nilai sekitar 0,33 mencerminkan kekuatan penjelasan yang moderat, sementara nilai 0,19 atau lebih rendah menunjukkan bahwa model hanya memiliki kemampuan yang lemah dalam menjelaskan variabilitas variabel tersebut. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai  $R^2$ , semakin besar proporsi variabilitas data yang dapat dijelaskan oleh model, sedangkan nilai yang lebih rendah menunjukkan keterbatasan model dalam menjelaskan variasi yang terjadi (Joseph F et al., 2013).

**Tabel 4.14.** Hasil Uji  $R^2$  dengan SmartPLS

| Variabel            | R Square |
|---------------------|----------|
| Keputusan Investasi | 0.67     |

Dapat diketahui dari tabel 4.14, bahwa hasil penelitian bahwa nilai  $R^2$  variabel Keputusan Investasi adalah 0,67 (67,%). Dengan demikian

dapat dijelaskan bahwa kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen adalah 67% yang berarti kuat dalam menjelaskan variabel dependennya.

#### 4.2 Pembahasan dan Diskusi Hasil

Mengacu pada hasil dari empat tahap analisis model struktural, yaitu koefisien jalur ( $\beta$ ), koefisien determinasi ( $R^2$ ), *t-test* menggunakan metode *bootstrapping*, ukuran efek ( $f^2$ ), dan relevansi prediktif ( $Q^2$ ), berikut adalah penjabaran hasil analisis yang disusun berdasarkan pertanyaan penelitian dan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

**Tabel 4.15.** Hasil Uji Hipotesis

| Hipotesis |                    | <i>P Values</i> | Keterangan              |
|-----------|--------------------|-----------------|-------------------------|
| No        | Jalur              |                 | <i>P Values</i>         |
| H1        | $X1 \rightarrow Y$ | 0.000           | Signifikan dan Diterima |
| H2        | $X2 \rightarrow Y$ | 0.000           | Signifikan dan Diterima |

Berdasarkan hasil analisis struktural model, nilai *t-test* dan *p value* memiliki nilai yang positif dan seluruh hipotesis dapat diterima sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.15 yang menunjukkan bahwa hubungan literasi keuangan terhadap keputusan investasi di platform Investasi digital ( $H_1$ ) memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi di platform Investasi digital. Liviana & Munawaroh (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan

memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa pada platform investasi digital. Temuan lainnya, (Al-Qibthya & Sari, 2022) mengungkapkan bahwa literasi keuangan memainkan peran krusial dalam pengambilan keputusan investasi di platform Investasi digital di wilayah Jabodetabek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan, literasi keuangan, dan toleransi risiko memiliki pengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan investasi.

Selain itu, Zaimovic et al. (2023) menjelaskan bahwa literasi keuangan yang tinggi secara signifikan meningkatkan kemampuan individu untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik di platform investasi digital. Literasi keuangan yang baik membantu individu memahami risiko dan manfaat dari berbagai instrumen investasi digital, seperti saham, reksa dana, dan *cryptocurrency*. Hal ini juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan platform investasi digital yang sering kali memiliki fitur dan layanan yang kompleks.

Selanjutnya, hubungan *familiarity bias* terhadap keputusan investasi di platform Investasi digital (H<sub>2</sub>) juga memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini selaras dengan beberapa penelitian terdahulu. Seperti penelitian Shao dan Wang (2021) yang menunjukkan bahwa investor dengan tingkat familiaritas tinggi terhadap aset tertentu, seperti saham perusahaan lokal atau produk yang sering mereka gunakan, cenderung mengambil risiko lebih besar, penelitian ini juga menemukan bahwa kepercayaan sosial yang lebih tinggi dapat mengurangi efek bias familiaritas dengan mendorong

investasi dalam aset non-lokal yang kurang dikenal, meningkatkan diversifikasi portofolio dan potensi kinerja investasi.

Penelitian Roopadarshini (2014) juga sejalan dengan temuan ini, menunjukkan bahwa *familiarity bias* dalam keuangan perilaku memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi individu di platform investasi digital. Selanjutnya, penelitian Lei dan Mathers (2024) juga mengungkapkan bahwa *familiarity bias* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di platform investasi digital.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa individu dengan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih berhati-hati dan rasional dalam mengambil keputusan investasi, menghindari jebakan investasi berisiko tinggi dan penipuan. Sebaliknya, literasi keuangan yang rendah sering kali mengarah pada keputusan investasi yang impulsif dan kurang informatif, yang dapat mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan. Disisi lain para responden juga merasa lebih tertarik dan yakin berinvestasi pada instrumen yang familiar (*familiarity bias*), seperti berinvestasi pada saham atau produk keuangan yang sudah mereka kenal, atau perusahaan teknologi besar atau produk yang sering mereka lihat di media sosial dan iklan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa temuan penting yang dapat diidentifikasi:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di platform digital. Semakin tinggi literasi keuangan, semakin baik kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan investasi yang tepat. Pengetahuan tentang produk keuangan, risiko, dan strategi investasi membantu investor mengelola portofolio, memahami informasi, mengevaluasi risiko, serta memilih investasi yang sesuai. Selain itu, literasi keuangan melindungi investor dari penipuan dan investasi berisiko tinggi.
2. *Familiarity bias* juga berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Investor cenderung lebih nyaman berinvestasi di platform yang sudah mereka kenal, meningkatkan kepercayaan diri karena merasa memiliki kontrol lebih. Namun, terlalu fokus pada *familiaritas bias* menyebabkan investor melewatkan peluang investasi lain yang lebih baik. Oleh karena itu, penting untuk tetap terbuka terhadap peluang baru.

Secara keseluruhan, investor yang memiliki literasi keuangan baik cenderung lebih kritis dalam menganalisis berbagai opsi investasi. Mereka memanfaatkan fitur platform digital untuk analisis mendalam dan

meningkatkan peluang mendapatkan hasil yang diinginkan. *Familiarity bias* memberikan rasa aman, namun jika terlalu diandalkan, dapat menghambat diversifikasi portofolio yang optimal. Investor perlu terus memperbarui pengetahuan mereka dan mempertimbangkan secara objektif setiap peluang investasi baru yang muncul. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk terus meningkatkan pengetahuan mereka tentang berbagai opsi investasi yang tersedia dan mempertimbangkan secara objektif potensi manfaat dari setiap peluang baru yang muncul.

## 5.2 Saran

Sebagai hasil dari temuan penelitian ini, beberapa saran penting dapat diidentifikasi untuk meningkatkan pemahaman dan praktik investasi di platform Investasi digital. Saran ini ditujukan baik kepada peneliti selanjutnya yang ingin memperdalam kajian ini maupun kepada perusahaan investasi platform digital yang ingin mengoptimalkan layanan mereka. Dengan memperhatikan saran-saran berikut, diharapkan dapat tercipta ekosistem investasi digital yang lebih informatif, transparan, dan menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat.

### 1. Saran kepada Peneliti Selanjutnya:

Para peneliti dapat memperluas penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti pengaruh media sosial dan kebijakan pemerintah guna mendapatkan pemahaman lebih komprehensif terkait faktor yang memengaruhi keputusan investasi. Metode penelitian yang lebih beragam, seperti wawancara

mendalam atau *Forum group dicussion(FGD)*, dapat digunakan untuk menggali motivasi dan tantangan yang dihadapi investor. Penelitian juga bisa fokus pada perubahan perilaku investasi seiring waktu, khususnya setelah adanya edukasi keuangan atau perubahan teknologi platform digital.

## 2. Saran kepada Perusahaan Platform Investasi Digital:

Perusahaan investasi yang berbasis platform investasi digital dapat meningkatkan program edukasi keuangan bagi pengguna melalui webinar, video tutorial, artikel, dan simulasi investasi. Edukasi ini akan membantu pengguna memahami risiko dan peluang investasi lebih baik, serta mengurangi risiko penipuan. Selain itu, penting untuk menyajikan informasi yang mudah dipahami, menyediakan alat analisis yang *user-friendly*, dan dashboard yang intuitif. Transparansi terkait biaya, risiko, dan performa investasi akan membantu membangun kepercayaan serta meningkatkan loyalitas pengguna terhadap platform.

## DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga. (2022). Ekonomi Digital di Indonesia Tertinggi di Asia Tenggara. *KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA*.
- Al-Qibthya, S., & Sari, M. A. (2022). Pengaruh Financial Attitude, Literasi Keuangan, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Generasi Milenial Jabodetabek). *SNAM: Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 1–11.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Jasa Keuangan, O. (n.d.). *CAPITAL MARKET FACT BOOK*.
- Jones, M., Luu, T. (Jack), & Samuel, B. (2024). The interdependence of financial literacy and crypto literacy. *Economics Letters*, 239. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2024.111737>
- Joseph F, H., Tomas M, H., Christion M, R., & Marko, S. (2013). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Long Range Planning* (Vol. 46, Issues 1–2). <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2013.01.002>
- Kasemharuethaisuk, H., & Samanchuen, T. (2023). Factors Influencing Behavior Intention in Digital Investment Services of Mutual Fund Distributors Adoption in Thailand. *Sustainability (Switzerland)*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/su15032279>
- Ketchen, D. J. (2013). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling. *Long Range Planning*, 46(1–2), 184–185. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2013.01.002>

- Lei, S., & Mathers, A. M. (2024). Familiarity bias in direct stock investment by individual investors. *Review of Behavioral Finance*, 16(3), 551–579. <https://doi.org/10.1108/RBF-03-2023-0074>
- Liviana, Y., & Munawaroh. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Generasi Milenial Memilih Berinvestasi Pada Platform Digital. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2). <http://e-journal.polsa.ac.id/index.php/jneti/article/view/103>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. (2011). FINANCIAL LITERACY AROUND THE WORLD - Annamaria Lusardi and Olivia S. Mitchell. *Nber*, 17(4), 1–14.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). The economic importance of financial literacy. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 65.
- Mardani, A., Streimikiene, D., Zavadskas, E. K., Cavallaro, F., Nilashi, M., Jusoh, A., & Zare, H. (2017). Application of Structural Equation Modeling (SEM) to solve environmental sustainability problems: A comprehensive review and meta-analysis. *Sustainability (Switzerland)*, 9(10). <https://doi.org/10.3390/su9101814>
- Mohanty, S. (2023). Cognitive biases and financial decisions of potential investors during Covid-19: an exploration. *Arab Gulf Journal of Scientific Research*. <https://doi.org/10.1108/AGJSR-12-2022-0296>
- Nurchahya, S., & Maharani, S. (2021). *Investor Competence and Decision Familiarity Bias Analysis for Portfolio Diversification*. 2016. <https://doi.org/10.4108/eai.4-11-2020.2304562>
- Potensial, N. (2023). *Economics and Digital Business Review Pengaruh Literasi Keuangan Mahasiswa Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Studi pada Mahasiswa Indonesia dan*. 4(2), 221–228.
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., Coronel, D. A., & Bender Filho, R. (2015). Financial literacy in Southern Brazil: Modeling and invariance between genders. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 6, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2015.03.002>

- Putri, E., Eliza, M. S., Qudsi, L. J., Khamidah, L., & Susanti, E. N. (2023). Efektivitas Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Digital Pada Mahasiswa. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 10(1), 209–222. <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/view/3135>
- Riedl, A., & Smeets, P. (2017). Why Do Investors Hold Socially Responsible Mutual Funds? *Journal of Finance*, 72(6), 2505–2550. <https://doi.org/10.1111/jofi.12547>
- Rifai, A. (2015). Partial Least Square-Structural Equation Modeling ( Pls-Sem ) Untuk Mengukur Ekspektasi Penggunaan Repositori Lembaga ( Pilot Studi Di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta ). *Al-Maktabh*, 14, 56–65.
- Roopadarshini, S. (2014). A study on implication of behavioral finance towards investment decision making on stock market. *Asia Pacific Journal of Management & Entrepreneurship Research*, 3(1), 202–215.
- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182. <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>
- Shao, R., & Wang, N. (2021). Trust and local bias of individual investors. *Journal of Banking and Finance*, 133. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2021.106273>
- Tahir, A. N., & Danarsari, D. N. (2023). App-Based Investment Platform and Investment Decision Making: A Study of Retail Investor Behavior in Indonesia. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 3(7), 1258–1272. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v3i7.859>
- Thomas, B., & Subhashree, P. (2020). Factors that influence the financial literacy among engineering students. *Procedia Computer Science*, 172, 480–487. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.05.161>
- Virlics, A. (2013). Investment Decision Making and Risk. *Procedia Economics and Finance*, 6(December 2013), 169–177. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(13\)00129-9](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(13)00129-9)

- Weixiang, S., Qamruzzaman, M., Rui, W., & Kler, R. (2022). An empirical assessment of financial literacy and behavioral biases on investment decision: Fresh evidence from small investor perception. *Frontiers in Psychology*, 13(September), 1–18. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.977444>
- Wildan Mutawally, F., & Asandimitra, N. (2019). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, RISK PERCEPTION, BEHAVIORAL FINANCE DAN PENGALAMAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA SURABAYA. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 7).
- Zaimovic, A., Torlakovic, A., Arnaut-Berilo, A., Zaimovic, T., Dedovic, L., & Nuhic Meskovic, M. (2023). Mapping Financial Literacy: A Systematic Literature Review of Determinants and Recent Trends. *Sustainability (Switzerland)*, 15(12). <https://doi.org/10.3390/su15129358>
- Zhdanov, V., & Simonov, A. (2021). Sell winners and buy losers? The impact of familiarity on individual investors' decision-making: Experimental results. *International Journal of Financial Studies*, 9(3). <https://doi.org/10.3390/ijfs9030047>

## **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1. Kuisioner Penelitian**

#### **Bagian 1. Pembukaan**

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAMILIARITY BIAS TERHADAP  
KEPUTUSAN INVESTASI INVESTOR YOGYAKARTA DI PLATFORM  
INVESTASI DIGITAL

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yth. Saudara/Saudari/Teman-teman,

Perkenalkan saya Muhammad Reynaldi, mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang sedang melakukan penelitian tugas akhir berkaitan dengan Judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Familiarity Bias Terhadap Keputusan Investasi Investor Yogyakarta di Platform Investasi Digital. Untuk itu, saya memohon kesediaan Waktu Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Segala data yang Saudara/i isikan dijamin kerahasiaannya, dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis semata. Demikian, terima kasih atas keluangan waktunya. Semoga limpahan kebaikan selalu menyertai Saudara/i sekalian. Bagi 3 orang yang beruntung akan mendapat hadiah uang tunai sebesar Rp 100.000.-

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

## **Bagian 2. Profil Responden**

- 1) Nama:
- 2) No HP :
- 3) Jenis Kelamin
  - A. Laki-laki
  - B. Perempuan
- 4) Pendidikan Terakhir
  - A. SD/SMP Sederajat
  - B. SMA/SMK Sederajat
  - C. Diploma
  - D. Sarjana
  - E. Magister
  - F. Doktor
  - G. Lainnya:
- 5) Usia
  - A. 18-30
  - B. 31-40
  - C. 41-50
  - D. 50+
- 6) Status Pernikahan
  - A. Belum Menikah
  - B. Menikah
- 7) Pendapatan per Bulan

- A. kurang dari Rp. 1.000.000
- B. 1.000.000 – < 3.000.000.
- C. 3.000.000 - < 5.000.000
- D. 5.000.000 - < 10.000.000
- E. 10.000.000+

8) Apakah Anda Berdomisi di Jogja:

- A. Iya
- B. Tidak

9) Saya Memiliki Pengalaman Berinvestasi di Platform Investasi digital

- A. Iya
- B. Tidak

### **Bagian 3. Pengukuran Literasi Keuangan (Skala *Likert* 1-5)**

Silahkan Teman-Teman memberikan penilaian terhadap semua item pertanyaan di bawah ini.

Pertunjuk pengisian: Berilah tanda pada skala (lingkaran) yang paling menggambarkan diri anda , Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling benar, Kriteria penilaian bersifat continuum dengan rentang 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai 5 (Sangat Setuju), Pilihlah salah satu dari keenam alternatif pilihan jawaban berikut.

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Agak Setuju (AS)

5 = Setuju (S)

1. Saya mengetahui manfaat pengetahuan keuangan pribadi
2. Saya memahami pentingnya mengelola keuangan dengan baik
3. Saya tahu perbedaan antara saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya.
4. Saya tahu risiko yang terkait dengan berbagai jenis investasi.
5. Saya Mengerti Tentang Penting untuk mengontrol pengeluaran bulanan.
6. Saya Memahami Penting untuk memiliki dan mengikuti rencana pengeluaran bulanan.
7. Saya Tahu Untuk Penting untuk berinvestasi secara teratur untuk mencapai target jangka panjang.
8. Saya peduli tentang bagaimana cara terbaik untuk mengelola uang saya.
9. Saya mencatat dan mengontrol pengeluaran pribadi saya
10. Saya menetapkan target keuangan jangka panjang yang mempengaruhi pengelolaan pengeluaran saya.
11. Saya lebih suka berinvestasi di Jenis Instrumen Investasi yang sudah saya kenal dan Pahami dengan baik
12. Saya lebih suka membeli produk keuangan untuk menghemat uang untuk membeli secara tunai.

#### **Bagian 4. Pengukuran Familiarity Bias (Skala *Likert* 1-5)**

Silahkan Teman-Teman memberikan penilaian terhadap semua item pertanyaan di bawah ini.

Pertunjuk pengisian: Berilah tanda pada skala (lingkaran) yang paling menggambarkan diri anda , Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling benar, Kriteria penilaian bersifat continuum dengan rentang 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai 5 (Sangat Setuju), Pilihlah salah satu dari keenam alternatif pilihan jawaban berikut.

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Agak Setuju (AS)

5 = Setuju (S)

1. Saya cenderung berinvestasi Terhadap Jenis Instrumen Investasi yang telah saya mengerti
2. Saya lebih suka berinvestasi di Jenis Instrumen Investasi yang sudah saya kenal dan Pahami dengan baik
3. Saya cenderung menghindari Berinvestasi di Jenis Instrumen Investasi belum pernah saya gunakan atau dengar.
4. Saya lebih cenderung memiliki portofolio investasi yang terdiri dari Jenis aset Investasi Yang Saya Kenal dan Pahami
5. Saya merasa lebih aman memiliki portofolio investasi yang terdiri dari Jenis aset Investasi Yang Saya Kenal dan Pahami

6. Saya merasa lebih yakin dengan keputusan investasi yang didasarkan pada informasi yang saya peroleh dari sumber lokal dan lingkungan sekitar saya.
7. Saya cenderung mengandalkan informasi dari orang-orang di sekitar saya dalam membuat keputusan investasi.

**Bagian 5. Keputusan Investasi di Platform Investasi Digital (Skala *Likert* 1-5)**

Silahkan Teman-Teman memberikan penilaian terhadap semua item pertanyaan di bawah ini.

Pertunjuk pengisian: Berilah tanda pada skala (lingkaran) yang paling menggambarkan diri anda , Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling benar, Kriteria penilaian bersifat continuum dengan rentang 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai 5 (Sangat Setuju), Pilihlah salah satu dari keenam alternatif pilihan jawaban berikut.

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Agak Setuju (AS)

5 = Setuju (S)

1. Menggunakan layanan Investasi di Platform Digital membantu saya memenuhi kebutuhan investasi saya
2. Layanan investasi di Platform Investasi Digital memungkinkan saya mengelola investasi saya dan Memonitor Portofolio Saya dengan lebih efektif

3. Saya merasa bahwa layanan investasi di Platform Investasi Digital memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan metode investasi tradisional.
4. Saya dapat dengan mudah menggunakan peralatan seperti aplikasi seluler dan situs web untuk layanan investasi digital.
5. Layanan Platform Investasi Digital memudahkan saya untuk melakukan transaksi investasi tanpa harus mengunjungi kantor fisik.
6. Saya merasa nyaman menggunakan Platform Investasi Digital karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja.
7. Layanan Platform Investasi Digital memberikan kemudahan dalam mencari informasi investasi secara real-time.
8. Saya percaya bahwa layanan investasi di Platform Investasi digital dapat membantu saya dalam berinvestasi.
9. Saya percaya bahwa data pribadi saya aman saat menggunakan Platform investasi digital
10. Saya percaya bahwa layanan investasi digital di Platform Investasi Digital mematuhi regulasi dan standar yang berlaku.

#### **Bagian 6. Kontak WhatsApp Responden**

Bagi 3 responden yang beruntung bisa mendapatkan e-money sebesar Rp. 100.000, dan bagi para responden yang beruntung akan dihubungi melalui nomor kontak yang diisi dibawah ini:

## Lampiran 2. Hasil Pengumpulan Data Responden

| 1  | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | X1.10 | X1.11 | X1.12 | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|------|------|------|------|------|------|------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| 2  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5   |
| 3  | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5     | 5     | 5     | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   |
| 4  | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 5     | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4   |
| 5  | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5     | 5     | 5     | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5   |
| 6  | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 3    | 4     | 4     | 2     | 4    | 4    | 5    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 3  | 4   |
| 7  | 4    | 5    | 3    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4     | 4     | 3     | 2    | 3    | 3    | 2    | 4    | 4    | 4    | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 3  | 3  | 4   |
| 8  | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4     | 5     | 4     | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5   |
| 9  | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 5     | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   |
| 10 | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 2    | 2     | 5     | 4     | 4    | 4    | 5    | 2    | 2    | 4    | 5    | 2  | 4  | 3  | 5  | 3  | 2  | 5  | 4  | 4  | 5   |
| 11 | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5     | 4     | 5     | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5   |
| 12 | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5     | 4     | 5     | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5   |
| 13 | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 5     | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   |
| 14 | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 5     | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 1    | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 3  | 4   |
| 15 | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 5    | 2    | 2     | 4     | 5     | 5    | 4    | 3    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 1  | 2   |
| 16 | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 3     | 4     | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 3  | 4   |
| 17 | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5     | 4     | 5     | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5   |
| 18 | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4     | 3     | 4     | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4   |
| 19 | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3     | 3     | 4     | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   |
| 20 | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4     | 4     | 4     | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3   |
| 21 | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 3     | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3   |
| 22 | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 3     | 4     | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3   |
| 23 | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5     | 4     | 5     | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5   |
| 24 | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5     | 4     | 5     | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   |
| 25 | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5     | 4     | 5     | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4   |
| 26 | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5     | 4     | 5     | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   |
| 27 | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 3     | 3     | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   |
| 28 | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 4     | 5     | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5   |
| 29 | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3     | 4     | 4     | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3   |
| 30 | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4     | 3     | 3     | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4   |
| 31 | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 4     | 5     | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5   |
| 32 | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4     | 3     | 4     | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4   |
| 33 | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3     | 3     | 4     | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4   |
| 34 | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 4     | 5     | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5   |
| 35 | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4     | 3     | 4     | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4  | 4  | 3  | 5  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4   |
| 36 | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4     | 3     | 4     | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3   |
| 37 | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 4     | 5     | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5   |
| 38 | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4     | 4     | 4     | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 3    | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   |
| 39 | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 5     | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5   |
| 40 | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 4     | 4     | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   |
| 41 | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3     | 3     | 4     | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3   |
| 42 | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4     | 5     | 5     | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4   |
| 43 | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5     | 5     | 5     | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   |
| 44 | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4   |
| 45 | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 5     | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5   |
| 46 | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5     | 5     | 5     | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4   |
| 47 | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4     | 3     | 4     | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4   |
| 48 | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 5     | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   |
| 49 | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 4     | 5     | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   |
| 50 | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4     | 4     | 4     | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4   |
| 51 | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4     | 5     | 5     | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5   |
| 52 | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4     | 4     | 4     | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4   |
| 53 | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 5     | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   |
| 54 | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4   |
| 55 | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 5     | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5   |
| 56 | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4     | 4     | 4     | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4   |
| 57 | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5     | 5     | 5     | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   |
| 58 | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5     | 4     | 5     | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 59  | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 60  | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 61  | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 62  | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 63  | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 64  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 65  | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 66  | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 67  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 68  | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 69  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 70  | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 71  | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 72  | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 73  | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 74  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 75  | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 76  | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 77  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 78  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 79  | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 80  | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 81  | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 82  | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 83  | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 84  | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 85  | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 86  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 87  | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 88  | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 89  | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 90  | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 91  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 92  | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 93  | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 94  | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 95  | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 96  | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 97  | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 98  | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 99  | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 100 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 101 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 102 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 103 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 104 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 105 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 106 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 107 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 108 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 109 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 110 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 111 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 112 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 113 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 114 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 115 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 116 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 117 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 118 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 119 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 120 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 121 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 122 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 123 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 124 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 125 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 126 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 127 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 128 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 129 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 130 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 131 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 132 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 133 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 134 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 135 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 136 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 137 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 138 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 139 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 140 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 141 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 142 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 143 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 |
| 144 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 145 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 146 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 147 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 148 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 149 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 150 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 151 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 152 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 153 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 |
| 154 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 155 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 |
| 156 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 157 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 158 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 159 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 160 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 |
| 161 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 |
| 162 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 1 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 163 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 |
| 164 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 165 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 166 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 167 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 168 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 169 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 170 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 171 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 172 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 173 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 174 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 175 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 176 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 177 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 178 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |   |
| 179 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |
| 180 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |   |
| 181 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |
| 182 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |   |
| 183 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |   |
| 184 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |   |
| 185 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |   |
| 186 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |   |
| 187 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |   |
| 188 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |   |
| 189 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |   |
| 190 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |
| 191 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |
| 192 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |   |
| 193 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |   |
| 194 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |   |
| 195 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |
| 196 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |   |
| 197 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |   |
| 198 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |   |
| 199 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |
| 200 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |   |
| 201 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |   |
| 202 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |   |
| 203 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |   |
| 204 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |   |
| 205 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |   |
| 206 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |   |
| 207 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |   |
| 208 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |   |
| 209 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |   |
| 210 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |   |
| 211 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 |   |
| 212 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |   |
| 213 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |   |
| 214 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |   |
| 215 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |   |
| 216 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |   |
| 217 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |   |
| 218 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |   |
| 219 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |   |
| 220 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |   |
| 221 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |   |
| 222 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |   |
| 223 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |   |
| 224 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |   |
| 225 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |   |
| 226 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |   |
| 227 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |   |
| 228 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |   |
| 229 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |   |
| 230 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |   |
| 231 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |   |
| 232 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |   |
| 233 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |   |
| 234 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |   |
| 235 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |   |
| 236 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |   |

**Lampiran 3. Model Penelitian SEM-PLS**

